ANALISIS KOMPETENSI LULUSAN AKUNTANSI UNTUK MENJADI AKUNTAN PROFESIONAL

(Studi Kasus pada Lulusan Sarjana Akuntansi Universitas Islam Indonesia)

SKRIPSI

Oleh :

Nama: Irma Nathania

No. Mahasiswa: 14312426

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2017

ANALISIS KOMPETENSI LULUSAN AKUNTANSI UNTUK MENJADI AKUNTAN PROFESIONAL
(Studi Kasus pada Lulusan Sarjana Akuntansi Universitas Islam Indonesia)

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi UII

Oleh :

Nama : Irma Nathania

No. Mahasiswa : 14312426

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2017

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

"Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai peraturan yang berlaku."

Yogyakarta, 14 Mei 2018

Penulis,



(Irma Nathania)

iii

ANALISIS KOMPETENSI LULUSAN AKUNTANSI UNTUK MENJADI AKUNTAN PROFESIONAL
(Studi Kasus pada Lulusan Sarjana Akuntansi Universitas Islam Indonesia)

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

Nama : Irma Nathania

No. Mahasiswa : 14312426

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal. 23 Mei 2018

Dosen Pembimbing,

(Isti Rahayu Dra. M.Si., Ak.)

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

ANALISIS KOMPETENSI LULUSAN AKUNTANSI UNTUK MENJADI AKUNTAN PROFESIONAL (STUDI KASUS PADA LULUSAN SARJANA AKUNTANSI UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA)

Disusun Oleh : **IRMA NATHANIA**

Nomor Mahasiswa : **14312426**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari Senin, tanggal: 4 Juni 2018

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Isti Rahayu, Dra., M.Si, Ak, Cert, SAP

Penguji : Prapti Antarwiyati, Dra.,MS., Ak, CA.

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia

Dr. D. Agus Harjito, M.Si.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Alhamdulillahi rabbal 'alamin, puji syukur penulis panjatkan kepada kehadirat Allah SWT, atas berkat rahmat , hidayah dan karunia-Nya yang telah dilimpahkan kepada penulis. Shalawat serta salam tercurah kepada Nabi Muhammad SAW berserta keluarga dan para sahabatnya. Akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kompetensi Keahlian Akuntansi pada Lulusan Sarjana Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia" dengan baik dan tepat waktu.

Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat akademis dalam menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana (S1) prodi akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan bantuan, bimbingan, dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang senantiasa memberikan petunjuk dan karunia-Nya yang sempurna serta mendengarkan segala keluh kesah dalam setiap do'a

penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini. Semoga ini menjadi awal kemandirian dan jalan menuju ridho-Mu. Amin

2. Kiagus Fauzie dan Soeningsih tercinta selaku orang tua penulis yang senantiasa memberikan support baik material maupun non material serta do'anya.
3. Ibu Isti Rahayu Dra. M.Si., Ak. sebagai dosen pembimbing yang selalu sabar dan memberikan banyak bantuan dalam membimbing penyusunan skripsi saya.
4. Bapak Agus Harjito, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
5. Bapak Drs. Aris Nurherwening, M.M selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan dan motivasi kepada penulis.
6. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Ekonomi UII.
7. Edwin Adiwena dan Fajar Dewangga, kakak – kakakku tersayang yang memberikanku support dan hiburan dikala penat.
8. Nadya Ulfa sahabat seperjuangan yang selalu ada dalam berbagai situasi, berbagi suka, duka, ilmu, nasehat, dan semangat.
9. Sahabat sahabat penulis : Oca, Elma, Citra, Sasa, Tata dan Arba yang sering meluangkan waktunya mendengarkan keluh kesah dan berbagi cerita, serta hiburan bagi penulis serta Medisto yang selalu ada disaat saya

membutuhkan, memberikan kebahagiaan, support dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.

10. Seluruh alumni yang telah berpartisipasi sebagai responden dan bekerja sama dalam membantu penelitian penulis.
11. Semua pihak yang membantu terselesaikannya penulisan ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu semoga Allah memberikan balasan yang lebih baik.

Trimakasih pada semua pihak baik yang disebutkan maupun yang tidak dapat disebutkan satu persatu karena telah banyak membantu menyelesaikan penulisan skripsi ini dalam segala hal. Semoga Allah melimpahkan berkah, rahmat, dan hidayah-Nya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna karena itu saran dan kritik masih diperlukan dalam penyempurnaan skripsi ini.

Walaikumsalam wr.wb.

Yogyakarta, 19 Februari 2018

Penulis,

Irma Nathania

DAFTAR ISI

Halaman Sampul i
Halaman Judul ii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme iii
Halaman Pengesahan iv
Berita Acara Ujian Tugas Akhir Skripsi v
Kata Pengantar vi
Daftar Isi ix
Daftar Tabel xii
Daftar Lampiran xiii
Abstrak xiv
BAB I PENDAHULUAN 1
1.2. RUMUSAN MASALAH 9
1.3. TUJUAN PENELITIAN 10
1.4. MANFAAT PENELITIAN 10
1.5. SISTEMATIKA PEMBAHASAN 11
BAB II KAJIAN PUSTAKA 12
2.1. Kajian Teoritik 12
2.1.1. Pendidikan Akuntan Profesioal 12
2.1.2. Akuntan Profesional 14

2.1.3. Keterampilan yang Dibutuhkan Akuntan Profesional 18
2.1.4. Keterampilan Teknik dan Fungsional 20
2.1.5. Keterampilan Organisasi dan Manajemen Bisnis 20
2.1.6. Keterampilan Interpersonal dan Komunikasi 21
2.2. Tinjauan Peneliti Terdahulu 23
2.3. Kerangka Penelitian 29
BAB III METODE PENELITIAN 30
4.1. Populasi dan Sampel Penelitian 30
4.2. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data 31
4.2.1. Jenis Data 31
4.2.2. Teknik Pengumpulan Data 31
4.3. Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian 32
4.4. Metode Pengujian dan Analisis Data 35
4.4.1. Metode pengujian 35
4.4.2. Metode Analisis Data 37
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN 39
4.1. Profil Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia 39
4.2. Deskripsi Responden 41
4.2.1. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin 42
4.2.2. Karakteristik responden berdasarkan usia 42
4.2.3. Karakteristik responden berdasarkan angktan 43
4.2.4. Karakteristik responden berdasarkan Indeks Prestasi Kumulatif 44
4.2.5. Karakteristik responden berdasarkan industri kerja 44

4.2.6. Karakteristik responden berdasarkan bidang kerja 45
4.3. Hasil Pengujian Data 45
4.3.1. Validitas 45
4.3.2. Reliabilitas 47
4.4. Hasil Pembahasan Data 48
BAB V PENUTUP 65
5.1. Kesimpulan 65
5.2. Implikasi Hasil Penelitian 66
5.3. Keterbatasan Penelitian 66
DAFTAR PUSTAKA 67
LAMPIRAN 71

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Hasil Pengumpulan Data 41

Tabel 4.2. Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 42

Tabel 4.3. Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia 42

Tabel 4.4. Klasifikasi Responden Berdasarkan Angkatan 43

Tabel 4.5. Klasifikasi Responden Berdasarkan IPK 44

Tabel 4.6. Klasifikasi Responden Berdasarkan Industri Kerja 44

Tabel 4.7. Klasifikasi Responden Berdasarkan Bidang Kerja 45

Tabel 4.8. Hasil Uji Validitas 46

Tabel 4.9. *Reliability Statistics* 47

Tabel 4.10. *Descriptive Statistics* 49

Tabel 4.11. Ranking per Item Kompetensi 51

Tabel 4.12. Mean Keahlian Teknis dan Fungsional 55

Tabel 4.13. Mean Keahlian Interpersonal dan Komunikasi 58

Tabel 4.14. Mean Keahlian Organisasi dan Manajemen Bisnis 60

Tabel 4.15. Ranking Variabel Kompetensi 63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Ijin Penelitian 72

Lampiran 2 : Kuisioner Penelitian 73

Lampiran 3 : Data Hasil Kuisioner 79

Lampiran 4 : Profil Sarjana Akuntansi UII 94

Lampiran 5 : Penerimaan Data Jumlah Alumni Melalui *E-mail* 95

Lampiran 6 : Uji Kualitas Data 97

Lampiran 7 : Analisis Statistik Deskriptif 106

Lampiran 8 : Analisis Ranking 107

ABSTRACT

This research was conducted to assess the competencies of an UII accounting graduates to be a professional accountant. The factors studies were technical and functional skills, interpersonal and communications skills, and organizational and business management skills. The research method used in this study is based on a perception survey. As this research seeks to explore the perception of the respondents on accountancy skills, descriptive statistics are used. This study involving data collection from 130 of UII accounting graduates who have working experience. The founding of this study are technical and functional skills, interpersonal and communications skills, and organizational and business management skills were needed to be a professional accountant. However, the most necessary competence are interpersonal and communication skills.

Keywords : competency of accountancy, professional accountant, technical and functional skills, interpersonal and communication skills, organization and management skills.

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menilai kompetensi yang dimiliki lulusan akuntansi UII untuk menjadi akuntan professional. Faktor – faktor yang diteliti adalah keahlian teknis dan fungsional, keahlian interpersonal dan komunikasi, serta keahlian organisasi dan manajemen bisnis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey persepsi. Karena penelitian ini menganalisis berdasarkan persepsi responden mengenai keahlian akuntansi, maka menggunakan statistic deskriptif. Penelitian ini melibatkan pengumpulan data dari 130 lulusan Akuntansi UII yang sudah bekerja. Penemuan dalam penelitian ini adalah keahlian teknis dan fungsional, keahlian interpersonal dan komunikasi, serta keahlian organisasi dan manajemen bisnis diperlukan untuk menjadi akuntan professional. namun, kompetensi yang paling diperlukan adalah keahlian interpersonal dan komunikasi.

Kata kunci : kompetensi akuntansi, akuntan professional, keahlian teknis dan fungsional, keahlian interpersonal dan komunikasi, keahlian organisasi dan manajemen.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Sejak tanggal 31 Desember 2015, Kementerian Luar Negeri Indonesia (2015) menyebutkan bahwa Indonesia sudah resmi menjadi anggota Masyarakat Ekonomi Asean (MEA). Masyarakat Ekonomi Asean merupakan tonggak bagi penerapan liberalisasi ASEAN sebagai pasar dan basis produksi tunggal (*single market and production base*). Penerapannya akan terwujud dalam tiga bentuk yaitu terjadinya: 1) aliran bebas barang/jasa, 2) aliran bebas investasi dan 3) aliran bebas tenaga kerja terampil atau profesional. Dengan kata lain, barang dan jasa, investasi, serta tenaga kerja terampil akan bebas bergerak dan mengalir diantara negara-negara ASEAN (Usman, 2016). MEA tidak hanya membuka aliran bebas barang dan jasa tetapi tenaga kerja professional menjadi bebas bersaing di Negara – Negara ASEAN.Akibat berlakunya MEA di Indonesia, masyarakat dihadapkan oleh kenyataan bahwa semakin ketat dan banyaknya persaingan yang harus dihadapi mengingat bergabungnya Indonesia dalam persaingan dengan sumber daya manusia yang tidak hanya dari Negara sendiri melainkan juga dari negara – negara lain. Berlakunya MEA menyebabkan dunia usaha, dunia pendidikan, pasar modal Indonesia, regulator harus siap menghadapi persaingan global (Gayatri,

Widanaputra, & Suprasto, 2016). Oleh sebab itu, diperlukan kesiapan dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang dapat bersaing disetiap bidangnya.

Berkaitan dengan diperlukannya orang – orang yang professional dalam dunia kerja, banyak lulusan sarjana yang tidak memenuhi kualifikasi tersebut sehingga terjadi peningkatan jumlah pengangguran.Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan angka sarjana yang menganggur semakin tinggi, hal ini ditunjukkan selama tiga tahun terakhir secara terus menerus dari tahun 2014 hingga 2016.BPS menyatakan jumlah lulusan perguruan tinggi yang bekerja adalah 12,24 persen. Jumlah tersebut setara 14,57 juta dari 118,41 juta pekerja di seluruh Indonesia. Sementara pengagguran lulusan perguruan tinggi mencapai 11,19 persen, atau setara 787 ribu dari total 7,03 orang yang tidak memiliki pekerjaan(BPS, 2017). Tingginya jumlah pengangguran menjadi masalah yang cukup serius dalam perkembangan ekonomi di Indonesia. Untuk mengantisipasi meningkatnya jumlah pengangguran, dibutuhkan evaluasi dari berbagai sebab sehingga dapat menemukan cara untuk menekan jumlah pengangguran. Banyak hal – hal yang menjadi penyebab meningkatnya tingkat pengangguran di Indonesia tersebut.

Standar yang ditetapkan perusahaan yang terlalu besar menjadi salah satu penyebab meningkatnya pengangguran di Indonesia dimana banyak lulusan sarjana tidak kompeten dalam bidangnya. Kompetensi bagi beberapa profesi menjadi persyaratan penting dalam menjalankan kerangka dan tujuan organisasi.

Masalah kompetensi itu menjadi penting, karena kompetensi menawarkan suatu kerangka kerja organisasi yang efektif dan efisien dalam mendayagunakan sumber-sumber daya yang terbatas (Hidayati & Sukirno, 2016). Minimnya *skill* atau keterampilan yang dimiliki oleh lulusan sarjana juga menjadi masalah dalam penerimaan karyawan di suatu perusahaan. Keterampilan bisa dibagi menjadi dua yaitu *soft skill* dan *hardskill*. Soft skill dapat berupa attitude, kemampuan berorganisasi, kemampuan berkomunikasi dan lain – lain. Sedangkan hardskill dapat berupa kemampuan teknis yang dimiliki. Dalam kenyataannya, mayoritas mahasiswa hanya fokus pada hardskill dan mengesampingkan soft skill padahal kemampuan dalam soft skill berperan cukup penting. Kurangnya soft skill menjadi salah satu faktor yang menyebabkan lulusan tidak dapat memperoleh pekerjaan. Lingkungan kerja membutuhkan orang – orang yang mampu beradaptasi.Kemampuan tersebut tidak hanya didapat dari hard skill melainkan juga softskill.Dalam model recruitment, soft skill merupakan salah satu faktor yang dipertimbangkan. Litecky CR, Arnett KP, dan Prabhakar B, (2004) mengambarkan model rekrutmen menggunakan pendekatan dua tahap. Tahap pertama merupakan tahap penyaringan dengan menggunakan kesesuaian hard skill dengan kebutuhan sedangkan pada tahap ke dua mempertimbangkan kesesuaian soft skill dengan persyaratan yang dibutuhkan untuk memutuskan pemilihan pegawai.

Dalam mempersiapkan sumberdaya manusia, pendidikan di Indonesia diharapkan mampu melahirkan orang – orang yang kompeten sehingga mampu bersaing dalam dunia kerja. Kebutuhan kompetensi alumni akuntansi untuk memasuki dunia kerja dewasa ini semakin kompleks. Tidak hanya harus memiliki kemampuan teknis, alumni juga harus memiliki kemampuan interpersonal yang baik (Mustikawati dkk., 2016).

Perguruan tinggi berperan strategis dalam peningkatan daya saing bangsa.Daya saing menjadi kunci kemenangan terutama di era globalisasi saat ini. Namun, tingginya tingkat pendidikan tidak didukung dengan kompetensi yang cukup, sehingga banyak lulusan yang tidak mendapat kesempatan kerja.Pendidikan tinggi tidak menjamin seseorang mendapatkan pekerjaan yang baik. Materi maupun keterampilan yang diperoleh lulusan tentunya diharapkan sesuai dengan kebutuhan pasar tenaga kerja namun kenyataannya masih ada kemampuan yang belum dikuasai oleh lulusan setelah lulus maupun bekerja sehingga sudah selayaknya dievaluasi. Menurut data pada RISTEKDIKTI (2017) Universitas Islam Indonesia (UII) terletak pada peringkat 41 dari 100 perguruan tinggi politeknik dan non politeknik di Indonesia.Peringkat ini menunjukkan angka yang cukup baik melihat UII termasuk dalam 50 besar yang terbaik dari seluruh perguruan tinggi di Indonesia.Namun, untuk meningkatkan peringkatnya, diperlukan pula evaluasi bagi kompetensi lulusannya.Salah satu pendidikan yang cukup diperhatikan adalah pendidikan akuntansi yang ditujukan bagi sarjana

ekonomi pada perguruan tinggi. Perguruan tinggi akuntasi merupakan lembaga pendidikan yang berperan penting dalam pembelajaran akuntansi bagi calon akuntan. Perguruan tinggi akuntansi harus mulai menyadari kekurangan dan kelebihan proses belajar mengajar yang diselenggarakannya dari sekarang(Giri, 2008). Akuntansi sebagai seperangkat pengetahuan dapat didefinisikan sebagai pengetahuan yang mempelajari perekayasaan penyediaan jasa berupa informasi keuangan kuantitatif unit – unit organisasi dalam suatu lingkungan Negara tertentu dengan cara penyampaian (pelaporan) informasi tersebut kepada pihak yang berkepentingan untuk dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan ekonomik (Suwardjono, 2010). Program studi Akuntansi UII menjadi salah satu program studi ilmu Akuntansi yang terbaik di Indonesia.Lulusan sarjana akuntansi UII diharapkan mampu menjadi seorang akuntan yang professional sehingga dapat bersaing dalam dunia kerja.

Penelitian tentang kompetensi minimal lulusan akuntansi untuk menjadi akuntan profesional terdahulu oleh Chaker dan Abdullah (2011) pada sarjana lulusan KIMEP (Khazakhstan Institute of Manajement Economics and Strategic Research), menemukan bahwa etika professional, keahlian interpersonal dan komunikasi, keahlian audit dan pengembangan informasi dan keahlian distribusi diperlukan untuk menjadi akuntan yang profesional. Penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Klibi dan Ahmed (2013) yang menyatakan dalam hasilnya bahwa keterampilan teknis, keterampilan manajemen,

keterampilan TI, keterampilan intelektual, keterampilan interpersonal dan keterampilan pribadi dapat meningkatkan karir mereka dalam profesi akuntan sehingga berpengaruh untuk menjadi akuntan yang profesional. Penelitian lain yang dilakukan oleh Kavanagh dan Drennan (2008) mengungkapkan bahwa keterampilan yang paling penting bagi siswa untuk karir masa depan adalah pada keahlain teknis, keterampilan lisan dan tulisan, analisis dan pemecahan masalah. Perusahaan mengharapkan lulusan harus memiliki keterampilan komunikasi lisan dan tertulis, perilaku etis dan keterampilan professional, dan kerja tim yang baik.Sithole (2015), dalam penelitiannya menunjukkan bahwa teknik komputasi, komunikasi tertulis, keterampilan pelaporan, keterampilan pengukuran, ketarampilan pelaporan, dan keterampilan dalam penelitian diperlukan oleh pekerja.Pengetahuan tentang keterampilan teknologi juga sangat diperlukan.Hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Watty (2016) mengungkapkan bahwa kedua pemangku kepentingan percaya bahwa sebagian besar keterampilan umum yang diuji dalam penelitiannya penting untuk keberhasilan karir lulusan. Keterampilan umum lebih penting bagi kesuksesan karir daripada keterampilan teknis.Mustikawati dkk (2016) menunjukkan bahwa alumni Prodi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakartatelah memiliki *Communication Skill, Critical Thinking Skill,* dan *Team Work Skill* yang sangat tinggi. Ketiga *skills* tersebut mengacu pada skill yang dikelompokkan oleh Schulz (2008) yaitu kualitas pribadi/personal, ketrampilan interpersonal, dan ketrampilan

tambahan/pengetahuan.Adapun diantara kelima *soft skill* yang dimiliki oleh alumni (*Communication Skill, Critical Thinking Skill, Team Work Skill, Program and Project Management Skill* dan *Decision-Making and Problem Solving Skill*) semuanya memiliki peran penting dalam mengembangkan karier alumni Prodi Akuntansi. Thatong (2016) menyatakan dalam hasil penelitiannya bahwa kerja sama, komunikasi, pemecahan masalah dan ketrampilan teknologi yang baik merupakan salah satu keterampilan umum yang harus dimiliki.Keterampilan tersebut termasuk dalam keterampilan interpersonal dan komunikasi, serta keterampilan manajemen dan organisasi.Keterampilan teknis juga menjadi keterampilan yang diperlukan oleh perusahaan untuk mendapatkan karyawan akuntan yang profesional.Selain itu, penelitian Low dkk (2016) menyebutkan bahwa dalam hal keterampilan teknis, pengusaha mengharapkan pemahaman yang baik tentang keterampilan akuntansi teknis mendasar. Keterampilan teknis, seperti ketarampilan interpersonal, kemampuan untuk bekerja dengan budaya organisasi perusahaan, keterampilan komunikasi, keterampilan mendengarkan, keterampilan kerja tim, serta keterampilan dalam pemecahan masalah merupakan keterampilan yang paling diperlukan.

Penulis meneliti kembali penelitian yang dilakukan oleh Chaker dan Abdullah (2011) karena kompetensi merupakan hal yang sangat penting.Seorang individu harus menguasai sejumlah kompetensi sebagai standar minimal agar mampu berpikir dan bertindak dalam hidup dan kehidupan individual dan

bersama.Pembentukan standar minimal kompetensi itu dapat dilakukan melalui pendidikan.Proses pendidikan harus dipusatkan pada pembentukan kompetensi yang dibutuhkan. Dalam setiap jenjang pendidikan, kurikulum yang digunakan harus sesuai dengan KKNI, khususnya pada periode saat ini di Indonesia sudah masuk dalam Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA).Kesesuaian kurikulum diperlukan agar terdapat kesiapan bagi setiap jenjang pendidikan, terutama dalam penelitian ini adalah lulusan akuntansi untuk menghadapi dunia kerja nantinya. Persaingan yang sangat ketat pada saat ini juga menjadi perhatian bagi lulusan akuntansi.Banyaknya pesaing mengakibatkan lulusan sarjana akuntansi berlomba – lomba untuk mendapatkan pekerjaan, dimana perusahaan pasti akan memilih orang – orang yang kompeten.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitupenelitian terdahulu dilakukan di Kazakhstan pada lulusan akuntansi Kazakhstan Institute of Management Economics and Strategic Research (KIMEP) di tahun 2011, sedangkan penelitian ini dilakukan di Indonesia pada lulusan akuntansi Universitas Islam Indonesia di tahun 2017. Kompetensi selalu berkembang, bahkan dapat berubah setiap tahunnya.Selain itu, kurikulum yang digunakan di setiap wilayah juga bergantisehingga diperlukan pengujian kembali apakah sudah sesuai dengan standar yang ditetapkan dan diperlukan pada saat ini.Oleh karena itu, peneliti ingin melihat apakah terdapat perbedaan hasil dengan penelitian sebelumnya.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul penelitian "Analisis Kompetensi Lulusan Akuntansi untuk Menjadi Akuntan Profesional (Studi Kasus pada Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia)".

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah keahlian organisasi dan manajemen bisnis diperlukan untuk menjadi akuntan yang professional ?
2. Apakah keahlian komunikasi dan interpersonal diperlukan untuk menjadi akuntan yang professional ?
3. Apakah keahlian fungsional dan teknik diperlukan untuk menjadi akuntan yang professional ?
4. Manakah keahlian yang paling diperlukan untuk menjadi akuntan professional ?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Memperoleh gambaran megenai diperlukannya keterampilan organisasi dan manajemen bisnis untuk menjadi akuntan yang professional.
2. Memperoleh gambaran mengenai diperlukannya keterampilan komunikasi dan interpersonal untuk menjadi akuntan yang professional.
3. Memperoleh gambaran mengenai diperlukannya keterampilan fungsional dan teknik untuk menjadi akuntan yang professional.
4. Memperoleh gambaran keterampilan mana yang paling diperlukan untuk menjadi akuntan yang professional.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi penulis, untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai pentingnya memiliki keterampilan akuntansi sebagai lulusan sarjana akuntansi dalam menghadapi dunia kerja nantinya.
2. Bagi pendidikan dan perguruan tinggi, sebagai referensi dan sarana untuk mengevaluasi materi perkuliahan yang telah diberikan kepada mahasiswa agar lebih memiliki nilai dasar keterampilan akuntansi yang dibutuhkan untuk menjadi akuntan yang professional.

1.5. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Bab ini berisi uraian tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : Tinjauan Pustaka dan Penelitian Terdahulu

Bab ini berisi landasan teoritik yang menjadi dasar dari penelitian yang dilakukan dan tinjauan kembali terhadap penelitian terdahulu yang sejenis.

BAB III : Metodologi Penelitian

Bab ini berisi uraian mengenai populasi dan pemilihan sampel, jenis data, metode yang digunakan dalam pengumpulan data, variabel-variabel dan teknik analisis data.

BAB IV : Analisis Data dan Hasil Penelitian

Bab ini menjelaskan tentang analisis kualitas data, analisis deskriptif, analisis ranking dan pembahasan.

BAB V : Penutup

Bab ini berisi kesimpulan, implikasi dan saran untuk peneliti selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Kajian Teoritik

2.1.1. Pendidikan Akuntan Profesioal

Pengertian pendidikan menurut Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 2 tahun 1989 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan :

"Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan/atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang."

Terdapat banyak pengertian pendidikan menurut berbagai tokoh.Pengertian pendidikan tergantung dari sudut pandang seorang tokoh mengartikannya. Namun, walaupun terdapat perbedaan mengenai pengertian apa itu pendidikan, dari semua pengertian yang ada dapat ditarik secara umum kesamaan dalam merumuskan pengertian pendidikan. Menurut UU No. 20 tahun 2003, tentang sistem pendidikan nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian,

kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dalam arti luas, pendidikan terjadi melalui tiga upaya utama, yaitu pembiasaan, pembelajaran, dan peneladanan dimana pembiasaan dan peneladanan amat besar pengaruhnya terhadap reksa pendidikan, sedangkan peneladanan berkaitan dengan berbagai pengaruh yang "menimpa" manusia. Pendidikan dapat kita artikan sebagai proses menyeluruh yang berkesinambungan untuk meng-inkorporasi-kan orang ke dalam dunia, memasuki suatu masyarakat. Didalamnya ada segi mencerdaskan tetapi pendidikan jauh lebih luas dari pada pencerdasan saja, maka dari itu, pendidikan tidak dapat diidentifikasi sebagai pelajaran (Widiastono, 2014).

Suwardjono (2010) menyebutkan pengetahuan akuntansi dapat dipandang dari dua sisi pengertian yaitu sebagai pengetahuan profesi (keahlian) yang dipraktekkan di dunia nyata dan sekaligus sebagai suatu disiplin pengetahuan yang diajarkan di perguruan tinggi. Akuntansi sebagai objek pengetahuan di perguruan tinggi, akademisi memandang akuntansi sebagai dua bidang kajian yaitu bidang prakyek dan teori.Bidang praktek berkepentingan dengan masalah bagaimana praktek dijalankan sesuai dengan prinsip akuntansi. Bidang teori berkepentingan dengan penjelasan, deskripsi, dan argumen yang dianggap melandasi praktek akuntansi yang semuanya dicakup dalam suatu pengetahuan yang disebut teori akuntansi.

Tujuan keseluruhan dari pendidikan akuntansi professional adalah untuk mengembangkan kompetensi professional calon auditor professional, serta mengembangkan dan mempertahankan kompetensi akuntan professional. Kompetensi profesional adalah kemampuan untuk melakukan suatu peran ke standar yang ditetapkan.Kompetensi professional melampaui pengetahuan tentang prinsip, standar, konsep, fakta dan prosedur. Kompetensi merupakan integrasi dan aplikasi dari kompetensi teknis, keterampilan professional, serta nilai, etika, dan sikap professional (IAESB, 2015).

2.1.2. Akuntan Profesional

KBBI (2018) menjelaskan pengertian Akuntan adalah seorang yang ahli dalam bidang akuntansi yang bertugas menyusun, membimbing, mengawasi, menginspeksi, dan memperbaiki tata buku serta administrasi perusahaan atau instansi pemerintah. Sedangkan Profesional behubungan dengan profesi dan memiliki keahlian khusus untuk menjalankannya. Terkait dengan definisi di atas, Akuntan Profesional adalah seorang ahli yang menjalankan tugas di bidang akuntansi dengan keahlian khusus terkait dengan penyelesaian tugasnya.Seorang yang professional harus mampu melakukan inovasi dan mengembangkan kemampuannya agar tetap bisa bersaing dengan yang lainnya.

Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 menetapkan KerangkaKualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). KKNI adalah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor. KKNI terdiri atas 9 jenjang kualifikasi yang terdiri atas :

- Jenjang 1 – 3 dikelompokkan dalam jabatan operator.
- Jenjang 4 – 6 dikelompokkan dalam jabatan teknisi atau analisis.
- Jenjang 7 – 9 dikelompokkan dalam jabatan ahli.

Sembilan level kualifikasi akademik tersebut menjadi acuan untuk pembangunan sumber daya manusia dan tenaga kerja Indonesia. Pengakuan kualifikasi tidak hanya mengacu pada pendidikan formal, tetapi juga pelatihan yang didapat di luar pendidikan formal, pembelajaran mandiri, dan pengalaman kerja.Setiap jenjang kualifikasi pada KKNI memiliki kesetaraan dengan capaian pembelajaran yang dihasilkan melalui pendidikan, pelatihan kerja, atau pengalaman kerja.Bagi lulusan Diploma 4 atau Sarjana Terapan dan Sarjana paling rendah setara dengan jenjang 6. KKNI (2012) menguraikan deskripsi Jenjang Kualifikasi 6 mengenai Sarjana sebagai berikut :

- Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.
- Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.
- Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok.
- Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.

Lulusan Sarjana Akuntan diharapkan setidaknya memiliki kualifikasi seperti yang disebutkan di atas untuk menunjang langkah menjadi akuntan yang professional. Komponen pengetahuan professional melengkapi pengetahuan nonprofessional, dan keterampilan intelektual, pribadi, interpersonal, komunikasi, dan organisasi dan manajemen yang dikembangkan dalam pendidikan umum (Utami, Priantara, & Manshur, 2011).

Rata – rata perguruan tinggi di Indonesia sudah menggunakan standar internasional dalam pendidikan akuntansinya. Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)

telah menetapkan sebutan Chartered Accountant Indonesia (CA) sebagai kualifikasi akuntan professional sesuai panduan standar internasional. Sebagai anggota Internatioanl Federation of Accountant (IFAC), IAI telah meluncurkan CA untuk menaati *Statement Membership Obligations* (SMO) *& Guidelines* IFAC. IFAC merupakan badan penyusun standar akuntansi yang berlaku di dunia internasional. Tujuan dari IFAC adalah untuk melayani kepentingan umum, memperkuat profesi akuntan di seluruh dunia dan berkontribusi dalam pengembangan ekonomi internasional. Dalam menjalankan misi ini, dewan IFAC mendirikan International Accounting Education Standards Board (IAESB).IAESB adalah sebuah badan penetapan standar independen yang melayani kepentingan publik dengan menetapkan standar di bidang pendidikan akuntansi professional yang berisi kompetensi teknis dan keterampilan professional, nilai – nilai, etika dan sikap. IAESB dikembangkan dan diterbitkan untuk kepentingan umum dan berdasarkan kewenangannya sendiri. Termasuk didalamnya mengenai pernyataan International Educations Standards (IEs), International Education Practice Statements (IEPSs), Information Papers dan dokumen informasi lain mengenai prakualifikasi pendidikan dan dilanjutkan pelatihan akuntan professional serta pengembangan professional untuk anggota profesi akuntansi (Utami et al., 2011). IES memuat kerangka dasar dan persyaratan minimal untuk memperoleh kualifikasi sebagai akuntan professional.

Publikasi IAESB dan kewajiban anggota IFAC terkait standar pendidikan internasional (IAESB, 2015):

- IES 1, persyaratan untuk masuk ke program pendidikan akuntansi profesional.
- IES 2, pengembangan profesi awal – kompetensi teknis
- IES 3, pengembangan profesi awal – keterampilan profesional
- IES 4, pengembangan profesi awal - nilai professional, etika dan sikap.
- IES 5, pengembangan profesi awal - pengalaman praktik
- IES 6, pengembangan profesi awal – penilaian kompetensi professional
- IES 7, melanjutkan pengembangan profesional
- IES 8, persyaratan kompetensi untuk profesional audit

2.1.3. Keterampilan yang Dibutuhkan Akuntan Profesional

IAESB adalah sub organisasi IFAC yang menetapkan standar di bidang pendidikan akuntansi professional dengan mengembangkan dan menerapkan standar pendidikan internasional atau disebut International Education Standar (IES) yang membantu kompetensi profesi akuntan global meningkat dan meningkatkan kepercayaan publik (IAESB, 2017). Dalam IES 3 - Pengembangan Profesi Awal – Keterampilan Profesional terdapat 5

kompetensi keterampilan professional yang diperlukan untuk menjadi akuntan profesional. Dalam lingkup edisi 2010 yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2005, IES ini "menentukan campuran dari keterampilan, yang kandidat harus memenuhi kualifikasi sebagai akuntan professional" (IAESB, 2010).

Calon akuntan profesional harus memperoleh keterampilan berikut (IAESB, 2010):

1. Keterampilan intelektual (berisi pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi) .
2. Keterampilan teknis dan fungsional (kemampuan berhitung dan TI, pemodelan keputusan dan analisis risiko, pengukuran, pelaporan, kepatuhan terhadap persyaratan legislative dan peraturan).
3. Keterampilan personal/pribadi (berhubungan dengan sikap dan perilaku akuntan professional seperti *self management*, inisiatif, kemampuan untuk mengadopsi perubahan, skeptisisme professional, dan lain – lain.)
4. Keterampilan komunikasi dan interpersonal (memungkinkan akuntan professional untuk bekerja dengan orang lain untuk kepentingan umum organisasi, menerima dan mengirimkan informasi, membentuk penilaian yang beralasan dan membuat keputusan secara efektif).
5. Keterampilan manajemen organisasi dan bisnis (seperti perencanaan strategis, pengambilan keputusan, kemampuan untuk mengatur dan

mendelegasikan tugas, kepemimpinan, penilaian professional, dan lain – lain).

2.1.4. Keterampilan Teknik dan Fungsional

"Technical and functional skills" atau keahlian teknik dan fungsional adalah keahlian spesifik untuk Akuntansi dan keterampilan umum. Keterampilan ini termasuk keahlian dalam berhitung, analisis keputusan dan resiko, pengukuran, pelaporan dan pengetahuan dalam peraturan perundang – undangan dan persyaratan peraturan. Dalam kelompok keterampilan teknis dan fungsional, terdapat 5 keterampilan sub – kelompok yaitu keterampilan akuntansi keuangan, keterampilan akuntansi manajemen, keterampilan audit, keterampilan perpajakan, dan keterampilan pengembangan informasi dan distribusi (Chaker dan Abdullah, 2011). Memiliki keterampilan teknis merupakan bekal yang harus dimiliki seorang akuntan, sehingga akuntan tidak hanya memahami konsep, namun juga dapat menciptakan efektivitas dan efisiensi.

2.1.5. Keterampilan Organisasi dan Manajemen Bisnis

"Organizational and Business Management Skills" atau keahlian manajemen organisasi dan bisnis penting dalam mengelola sebuah organisasi bisnis dimana akuntan adalah inti dari timmanajemen. Penting bagi akuntan

untuk memahami semua aspek organisasi termasuk perilakunya. Keterampilan ini mencakup perencanaan jangka panjang, manajemen proyek, pengelolaan orang dan sumber daya, pengambilan keputusan, kepemimpinan dan penilaian professional (Chaker & Abdullah, 2011). Akuntan dituntut untuk berperan lebih aktif dalam kegiatan operasional organisasi. Sebelumnya tugas akuntan mungkin hanya terbatas pada penyediaan data yang akan digunakan oleh pihak lain, namun sekarang akuntan sering menjadi bagian dari kelompok pembuat keputusan. Sebagai konsekuensinya, sangatlah penting bagi seorang akuntan untuk memahami seluruh aspek di dalam pengelolaan organisasi. Oleh sebab itu, akuntan professional perlu untuk memiliki pengetahuan bisnis, kesadaran politik dan pengetahuan global yang luas (Nadhrah, 2014).

Keahlian di dibidang ini telah menjadi bagian yang semakin penting bagi akuntan professional. Seorang akuntan saat ini diharapkan memiliki keterampilan dalam organisasi dan manajemen bisnis sehingga mampu mengidentifikasi masalah dan dapat meninjau secara komprehensif, termasuk memberikan solusi dalam memecahkan masalah.

2.1.6. Keterampilan Interpersonal dan Komunikasi

"*Interpersonal and Communication Skills"* atau keahlian interpersonal adalah keterampilan yang memungkinkan seorang akuntan untuk bekerja dengan orang lain untuk kepentingan organisasi. Dengan keahlian ini, seorang

akuntan dapat mempengaruhi, memotivasi, menyelesaikan konflik dan mendelegasikan tugas kepada anggota timnya untuk mencapai tujuan organisasi. Untuk mencapainya, akuntan harus memiliki kemampuan komunikasi yang baik. Keahlian komunikasi adalah keterampilan yang memungkinkan seorang akuntan menyampaikan, mendiskusikan, mendengarkan dan mempertahankan pandangannya, lisan dan tulisan dan dalam pengaturan formal maupun informal (Chaker & Abdullah, 2011).

Ibrahim dan Angelidis (2009) mengartikan keterampilan interpersonal dan komunikasi adalah keahlian yangmemungkinkan akuntan professional untuk bekerja dengan pihak luar organisasi, menerima dan mengirimkan informasi, memberikan pertimbangan yang memadai dan membuat keputusan secara efektif. Disamping bidang kemampuan akuntansi, telah diidentifikasi bahwa komunikasi dan keterampilan interpersonal penting bagi seorang akuntan, ketika para pemimpin bisnis yang sukses dibandingkan rata – rata lainnya, mendekati 90 persen dari perbedaan profil mereka disebabkan karena memiliki komunikasi dan keahlian interpersonal. Supratiknya (1995) menyatakan bahwa salah satu faktor yang menjadi penghambat dalam hubungan antar pribadi yang intim adalah kesulitan mengomunikasikan perasaan secara efektif. Aneka masalah dalam komunikasi muncul bukan karena perasaan yang kita alami sendiri, melainkan kita gagal mengomunikasikannya secara efektif.

Komunikasi interpersonal melibatkan dua unsur pribadi secara penuh dimana keterbukaan dan kejujuran dalam berkomunikasi sangat dibutuhkan, akan tetapi berdasarkan data permasalahan sikap tertutup dari personal sering digunakan dalam berkomunikasi interpersonal untuk menjaga perasaan lawan komunikasi, sebagai akibat dari hal itu dapat menghambat perkembangan individu. Oleh sebab itu dibutuhkan sikap yang dapat mengomunikasikan apa yang diinginkan, dirasakan, dan dipikirkan kepada orang lain.

2.2. Tinjauan Peneliti Terdahulu

Chaker, dan Abdullah (2011) melakukan penelitian mengenai efektifitas keahlian akuntansi yang diperoleh oleh mahasiswa pada saat pendidikan sebagai persiapan menjadi akuntan yang profesional dalam dunia kerja. Penelitian yang dilakukan oleh Chaker dan Abdullah (2011) merupakan pengembangan penelitian yang dilakukan oleh Bui dan Porter (2010) memiliki tujuan untuk menilai kealian akuntansi pada lulusan di *Kazakhtan Institute of Management Economic ad Strategic Research (KIMEP)* yang mereka peroleh selama masa pedidikan di institut tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitiann tersebut adalah metode survey dengan pengisian kuisioner dalam pelaksanaannya yang didasarkan pada persepsi dari lulusan akuntansi KIMEP yang diperoleh dari data alumi kampus. Survey yang dilakukan mengenai keahlian teknik dan fungsional, interpersonal dan komunikasi, serta keahlian organisasi dan manajemen bisnis.

Dari sekitar 350 alumnus, responden yang dapat dihubungi sejumlah 200 orang dan hanya 60 orang atau 30% yang digunakan untuk melengkapi penelitian. Berdasarkan penelitian tersebut, hasil penelitian membuktikan bahwa lulusan KIMEP sudah sangat baik dalam etika profesional, keahlian interpersonal dan komunikasi, keahlian audit, dan keahlian informasi dan distribusi pada peringkat mereka.

Penelitian yang dilakukan oleh Klibi dan Ahmed (2013) bertujuan untuk menguji persepsi dan harapan dari dua pemangku kepentingan utama yaitu siswa dan pimpinan perusahaan tentang pentingnya keterampilan dan sifat dalam menjamin pekerjaan akuntansi tingkat pemula. Dalam penelitian ini, penulis melakukan studi empiris dengan menggunakan 78 item dalam satu daftar pertanyaan, dimulai dengan membandingkan harapan pengusaha dengan persepsi siswa mengenai seperangkat keterampilan teknis dan non teknis yang dibutuhkan lulusan akuntansi untuk melanjutkan karir di bidang profesi akuntansi. Objek pengumpulan data diperoleh dari 81 mahasiswa akuntansi di 5 sekolah bisnis di Tunisia dan 48 praktisi. Hasil temuan dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa pimpinan perusahaan mencari lulusan yang memiliki beragam keterampilan non teknis. Namun sebaliknya, siswa akuntansi merasa bahwa keterampilan teknis yang menentukan kemampuan mereka dalam mengejar karir dalam profesi akuntansi.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Kavanagh dan Drennan (2008) menguji keterampilan yang dibutuhkan lulusan akuntansi berdasarkan persepsi siswa dan harapan dari perusahaan. Pengumpulan data dari 322 siswa lulusan dari tiga universitas di Australia dan 28 praktisi di sejumlah organisasi dan industri yang mempekerjakan lulusan akuntansi. Temuan penelitian ini mengungkapkan bahwa siswa menilai pembelajaran berkelanjutan sebagai keterampilan yang paling penting untuk karir masa depan dan dalam hal model Jones dan Sin (2003), difokuskan pada pengembangan keahlian teknis, keterampilan komunikasi lisan dan tulisan, analisis dan pemecahan masalah, serta keterampilan apresiatif termasuk pengambilan keputusan dan pemikiran kritis. Berkenaan dengan pengusaha, mereka mengharapkan lulusan memasuki profesi untuk paling memiliki kemampuan ketrampilan analitis / pemecahan masalah, tingkat kesadaran bisnis atau pengalaman hidup nyata dan keterampilan akuntansi dasar. Pimpinan juga mengharapkan kemampuan komunikasi lisan, kesadaran etis dan keterampilan profesional, kerja tim, komunikasi tertulis dan pemahaman tentang sifat interdisipliner bisnis.

Penelitian yang dilakukan oleh Watty (2016) bertujuan untuk menguji pengembangan keterampilan umum dari persepsi lulusan sarjana dan lulusan yang telah bekerja. Metode penelitian menggunakan survey kuisioner dengan objek penelitian pemangku kepentingan.Penelitian dilakukan pada pendidikan akuntansi di Sri Lanka. Hasil temuan mengungkapkan bahwa kedua

pemangku kepentingan percaya bahwa sebagian besar keterampilan umum yang telah diuji bersifat penting untuk keberhasilan karir lulusan akuntansi. Mahasiswa merasa bahwa sebagian besar keterampilan yang penting bagi karir mereka (kecuali penelitian dan keterampilan akuntansi/pembukuan) tidak cukup dikembangkan selama gelar sarjana mereka.

Sithole (2015) meneliti pengetahuan dan keahlian akuntansi yang diinginkan oleh pimpinan dan tingkat kepuasan mereka dengan keterampilan yang ditunjukkan oleh lulusan akuntasi tingkat pemula. Metode pengumpulan data yang dilakukan adalah berdasarkan survey dengan melibatkan 35 pimpinan akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknik komputasi, komunikasi tertulis, dan keterampilan dalam pelaporan dibutuhkan oleh pimpinan. Pimpinan meganggap lulusan akuntasi sangat terampil dalam keahlian pengukuran, keahlian pelaporan, dan keahlian penelitian. Selanjutnya, menyangkut keahlian teknologi, atasan menunjukkan bahwa siswa lebih terlatih dalam pengolahan kata dan pengetahuan tentang keahlian perangkat lunak komunikasi, namun atasan mengharapkan lebih banyak pengetahuan mengenai paket akuntansi dan kompetesi lembar kerja untuk lulusan tingkat pemula. Hasilya memberikan informasi yang berguna bagi akademisi dan administrator yang membuat perubahan pada kurikulum mereka.

Penelitian yang dilakukan oleh Mustikawati dkk (2016) mendeskripsikan kebutuhan soft skill alumni yang mendukung karier di dunia usaha yang dianalisis berdasarkan jenis pekerjaan alumni dan posisi alumni serta soft skill yang dimiliki oleh alumni. Penelitian tersebut dilaksanakan selama 6 bulan, mulai April-Agustus 2016 di Universitas Negeri Yogyakarta. Populasi penelitian yaitu mahasiswa alumni Prodi Akuntansi. Adapun sampel penelitian adalah mahasiswa angkatan 2004-2014 yang lulus antara 2009-2016. Data untuk penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik kuesioner (angket) yang didistribusikan kepada populasi penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Alumni prodi akuntansi telah memiliki kelima skills (Communication Skill, Critical Thinking Skill, Team Work Skill, Program and Project Management Skill dan Decision-Making and Problem Solving Skill). Semuanya memiliki peran penting dalam mengembangkan karier alumni Prodi Akuntansi. Communication Skill dan Team Work Skill berkaitan dengan kualitas interpersonal seseorang dalam berkomunikasi dan bekerja sama dalam tim. Adanya kedua ketrampilan yang sangat baik tersebut maka Basic/fundamental skills yang berkaitan dengan keterampilan teknis dan pengetahuan mengenai tugas juga akan baik.

Thatong (2016) meneliti tentang pengetahuan akuntansi, kualitas pribadi, dan keterampilan umum dalam bekerja yang diharapkan oleh perusahaan di Thailand. Penelitian ini dilakukan dengan metode survey

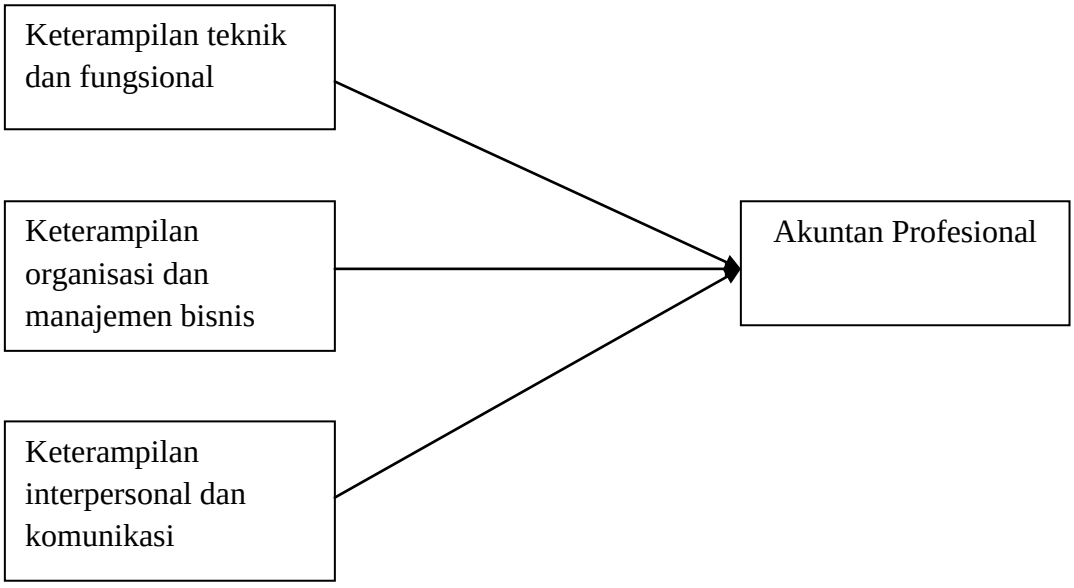
terhadap pekerja dari delapan industri di Thailand. Sebanyak 82 kuisioner diterima atau setara dengan 40 % dari 200 kuisioner survey yang dikirim ke pengusaha di empat wilayah utama. Hasil keseluruhan menunjukkan bahwa kerja sama, komunikasi, pemecahan masalah dan keterampilan teknologi yang baik adalah salah satu keterampilan umum yang diinginkan. Dalam hal kualitas pribadi, integritas dan etika, organisasi kerja dan penanganan jadwal yang ketat, dan tanggapan terhadap klien secara tepat waktu dan baik adalah yang terbaik dan paling dicari.Pemahaman yang baik mengenai prinsip-prinsip akuntansi, dan standar akuntansi, dan kemampuan untuk menganalisis akuntansi dan laporan keuangan adalah yang paling banyak dicari oleh perusahaan.

Penelitian lain yang mendukung penelitian – penelitian tersebut, dilakukan oleh Low dkk (2016) mengenai keterampilan apa yang dibutuhkan oleh pemberi kerja dari lulusan akuntansi yang ideal. Mengadopsi metode penelitian kualitatif, penelitian ini mengacu pada wawancara tatap muka yang dilakukan dengan peserta dari perusahaan – perusahaan di bidang akuntansi yaitu Big Four, Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Akuntansi; Audit Selandia Baru dan Fonterra. Secara keseluruhan, sebanyak sepuluh wawancara dilakukan.Meskipun sampel sedikit, sampel tersebut adalah sampel teoritis purposive yang memungkinkan wawasan lebih dalam untuk memperoleh tentang harapan pengusaha terhadap lulusan akuntansi.Hasil

penelitian menemukan bahwa dalam hal keterampilan teknis, pemahaman yang baik sangat dibutuhkan setidaknya keterampilan teknis akuntansi mendasar.Hasil juga menunjukkan bahwa keterampilan non teknis lebih penting atau sama pentingnya dengan keterampilan teknis. Keterampilan yang paling dibutuhkan yaitu keterampilan interpersonal, kemampuan untuk bekerja dengan budaya organisasi perusahaan, serta keterampilan komunikasi.Pengusaha juga menyebutkan bahwa keterampilan mendengarkan, keterampilan kerja tim, keterampilan pemecahan masalah, dan ambisi / motivasi yang dirasakan sangat diperlukan. Selain itu, kecerdasan emosional kandidat ditemukan menjadi pertimbangan penting lainnya.

2.3. Kerangka Penelitian

Berdasarkan teori – teori yang sudah dijelaskan, maka penulis mencoba membuat model kerangka penelitian seperti dibawah ini :



BAB III

METODE PENELITIAN

4.1. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang telah lulus menempuh pendidikansebagai sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Islam Indonesia.

Sampel yang diambil dalam penelitian ini berdasarkan *purposive sampling*, yaitu sampel dengan kriteria khusus.Kriteria sampel yaitu mahasiswa Prodi Akuntansi yang telah lulus menjadi Sarjana Ekonomi atau Sarjana Akuntansi Universitas Islam Indonesia maksimal 5 tahun terakhir sejak penelitian ini mulai dilaksanakan. Hal ini bertujuan untuk memastikan adanya pengalaman kerja dan pengalaman pendidikan yang masih terbilang segar dalam pikiran mereka.Untuk dapat menentukan ukuran sampel lulusan Sarjana Ekonomi atau Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Islam Indonesia digunakan rumus Slovin, yaitu :

$$n = \frac{N}{(1+N(e)^2)}$$

n = jumlah anggota sampel

N = jumlah anggota populasi

e = nilai kritis (batas ketelitian 0,1)

$$n = \frac{1997}{(1+1997\ (0,1)^2)} = 95$$

Berdasarkan perhitungan, jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 95 responden.

4.2. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

4.2.1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data yang diperoleh berasal dari jawaban kuesioner yang telah disebarkan kepada sampel yang dipilih yaitu Lulusan Sarjana Akuntansi Universitas Islam Indonesia.

4.2.2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan pernyataan dalam sebuah kuesioner yang akan diisi oleh responden. Pengumpulan data melalui pendataan tanggapan kuesioner yang disebarkan melalui web kepada responden secara online. Di dalam kuesioner tersebut terdiri dari beberapa

pertanyaan yang setiap pertanyaan diberi nilai dengan sistem skor guna menentukan bobot penilaian.

Skala interval digunakan dalam penelitian ini untuk menentukan bobot penilain padaketerampilan organisasi dan manajemen bisnis, keterampilan komunikasi dan interpersonal serta keterampilan fungsional dan teknik untuk membentuk akuntan yang professional.Skala yang digunakan dalam penelitian ini berdimensi 4 dengan tujuan untuk menghindari adanya kemungkinan sampel memilih netral.

Adapun skor jawaban adalah sebagai berikut :

(1) Sangat Tidak Setuju (STS)

(2) Tidak Setuju (TS)

(3) Setuju (S)

(4) Sangat Setuju (SS)

4.3. Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian

4.3.1. Keterampilan teknik dan fungsional

Berdasarkan IES 3,"*Professional Skills*",technical and functional skills berisikan keterampilan akuntansi serta keterampilan umum. Keterampilan tersebut termasuk berhitung (aplikasi matematika dan statistic) dan kemampuan IT, pemodelan keputusan dan analisis risiko, pengukuran,

melaporkan dan kepatuhan terhadap persyaratan legistlatif dan peraturan (Klibi & Oussii, 2013).

Variabel keterampilan teknik dan fungsional diukur menggunakan skala likert dimulai poin 1 yang menyatakan sangat tidak setuju hingga poin 4 yang menyatakan sangat setuju.Jenis pernyataan dalam kuisioner ini mengacu pada penelitian Chaker dan Abdullah (2011).

4.3.2. Keterampilan organisasi dan manajemen bisnis

IAESB (2015) menyebutkan bahwa keterampilan organisasi merupakan kemampuan akuntan profesional untuk bekerja secara efektif dengan atau di dalam organisasi untuk mendapatkan hasil atau hasil optimal dari orang – orang dan sumber daya yang ada.Keterampilan manajemen merupakan kombinasi dari merencanakan, mengarahkan, dan mengendalikan fungsi yang harus mereka lakukan (Wagner & Hollenbeck, 2015).

Variabel keahlian organisasi dan manajemen bisnis diukur menggunakan skala likert dimulai poin 1 yang menyatakan sangat tidak setuju hingga poin 4 yang menyatakan sangat setuju.Jenis pernyataan dalam kuisioner ini mengacu pada penelitian Chaker dan Abdullah (2011).

4.3.3. Keterampilan interpersonal dan komunikasi

Keterampilan interpersonal dan komunikasi adalah kemampuan seorang akuntan profesional untuk bekerja dan berinteraksi secara efektif dengan orang lain (Kutluk & Donmez, 2017). Keterampilan interpersonal sebagai kemampuan seseorang secara efektif dalam berinteraksi dengan orang lain maupun dengan rekan kerja, seperti pendengar yang baik, menyampaikan pendapat secara jelas dan bekerja dalam satu tim. Komunikasi merupakan peristiwa sosial, peristiwa yang terjadi ketika manusia berinteraksi dengan manusia lain. Menurut Chaker dan Abdullah (2011) keahlian komunikasi adalah keterampilan yang memungkinkan akuntan untuk menyampaikan, membahas, mendengarkan dan membela pandangannya, secara lisan dan tertulis dan dalam pengaturan baik formal mupun informal.

Variabel keterampilan interpersonal dan komunikasi diukur menggunakan skala likert dimulai poin 1 yang menyatakan sangat tidak setuju hingga poin 4 yang menyatakan sangat setuju. Jenis pernyataan dalam kuisioner ini mengacu pada penelitian Chaker dan Abdullah (2011).

4.4. Metode Pengujian dan Analisis Data

4.4.1. Metode pengujian

Pengujian terhadap kualitas data dilakukan sebelum data diolah dan dianalisis untuk mengetahui kesungguhan para responden dalam menjawab item – item pertanyaan yang terdapat pada kuisioner melalui dua instrument yaitu Uji Validitas (*test of validity)*dan Uji Reliabel *(test of reliability).*

4.4.1.1. Uji Validitas

Menurut Sugiharto dan Sitinjak (2006), validitas dalam penelitian menyatakan derajat ketepatan alat ukur penelitian terhadap isi sebenarnya yang diukur. Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan untuk mengukur apa yang diukur. Ghozali (2009) menyatakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Dengan ketentuan bahwa sebuah item kuisioner dinyatakan valid apabila r hitung > r table.Sehingga dalam penelitian ini, apabila nilai r hitung lebih besar daripada r tabel, kuesioner dianggap valid dan sebaliknya bila r hitung lebih kecil daripada r tabel, maka data kuesioner tidak valid.

4.4.1.2. Uji Reliabilitas

Sugiharto dan Sitinjak (2006) menyatakan bahwa reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh informasi yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data dan mampu mengungkap informasi yang sebenarnya dilapangan.Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas suatu test merujuk pada derajat stabilitas, konsistensi, daya prediksi, dan akurasi. Dalam penelitian, reliabilitas adalah sejauh mana pengukuran dari suatu tes tetap konsisten setelah dilakukan berulang-ulang terhadap subjek dan dalam kondisi yang sama. Penelitian dianggap tidak bisa diandalkan bila pengukuran yang berulang itu memberikan hasil yang berbeda-beda.

Pengujian reliabilitas instrumen dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach karena instrumen penelitian ini berbentuk angket dan skala bertingkat.

Rumus Alpha Cronbach sevagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right)\left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2}\right)$$

Keterangan :

r 11	= reliabilitas yang dicari
n	= Jumlah item pertanyaan yang di uji
∑σ t2	= Jumlah varians skor tiap-tiap item
σ t2	= vrians total

Kriteria untuk Cronbach Alpha :

1) > 0,8 = reliable
2) 0,7 – 0,8 = baik
3) 0,6 – 0,7 = dapat diterima
4) < 0,6 = tidak reliabel

Semakin mendekati angka 1, maka butir pernyataan semakin reliable. Dalam penelitian ini, variabel dikatakan andal apabila nilai cronbach alpha > 0,6 (Ghozali, 2012).

4.4.2. Metode Analisis Data

4.4.2.1. Analisis Statistik Desktriptif

Metode analisis deskriptif yaitu metode yang digunakan untuk mencari unsur – unsur, ciri – ciri, sifat – sifat suatu fenomena.Metode ini dimulai dengan mengumpulkan data, menganalisis data dan menginterprestasikannya

(Suryana, 2010). Analisis deskriptif hanya mengolah dan menyajikan data tanpa mengambil keputusan untuk populasi.Dalam penelitian ini, gambaran umum dari data dilihat dari : (1) jumlah rata – rata dari sekumpulan data *(mean)*, (2) ukuran penyebaran data terbaik yang dapat digunakan untuk membandingkan suatu rangkaian data dengan lainnya *(standar deviasi)*, (3) nilai data maksimum dan minimum dari variabel yang diagunakan dalam penelitian ini.

Adapun metode yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini yaitu :

1. Menghitung mean atau rata – rata dari masing - masing kategori kompetensi dan setiap item kompetensi untuk mendapatkan gambaran mengenai skor dari masing - masing kategori kompetensi dan setiap item kategori sehingga diketahui suatu kompetensi diperlukan untuk menjadi akuntan profesional.
2. Melakukan perankingan data dari masing – masing variabel dan setiap item kategori kompetensi berdasarkan mean tertinggi hingga terendah untuk mengetahui gambaran kompetensi mana yang paling diperlukan sampai yang paling tidak diperlukan untuk menjadi akuntan profesional.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1. Profil Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia

Program Studi Akuntansi Universitas Islam Indonesia merupakan salah satu program pendidikan ilmu akuntansi yang terbaik di Indonesia dengan akreditasi yang sudah A. Tujuan dari Prodi Akuntansi adalah menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi fungsional, kompetensi personal, kompetensi perspektif bisnis yang luas, dan kompetensi ke-UII-an. Prodi Akuntansi mengembangkan kurikulum berbasis teknologi, dengan memasukkan mata kuliah Sistem Aplikasi ERP-SAP dan ERP-Government ke dalam kurikulum sehingga menjadi keunggulan tersendiri selain keunggulan dalam dalam pendidikan akuntansinya (khususnya akuntansi keuangan dan audit). Kurikulum disusun sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi, bisnis dan teknologi informasi untuk menghasilkan lulusan akuntansi yang memiliki tiga kompetensi dasar, yaitu : (1) kemampuan menjalankan fungsi akuntan (kompetensi fungsional), (2) integritas moral dan pribadi mandiri yang berlandasrkan nilai keislaman (kompetensi personal), (3) memiliki daya saing unggul dan berwawasan bisnis global. Kurikulum Prodi Akuntansi juga terlah terakreditasi Association of Certified Chartered Accountans (ACCA). Akreditasi dari ACCA

ini akan memudahkan lulusan Prodi Akuntansi untuk mendapatkan sertifikasi akuntan bertaraf internasional sehingga gelar yang akan didapat nantinya dapat diperhitungkan di luar negeri (uii.ac.id).

Visi Prodi Akuntansi yaitu “Menjadi Program Studi Akuntansi terkemuka baik di tingkat nasional maupun internasional yang setara dengan pendidikan di negara maju pada tahun 2025, dengan melandaskan pada nilai rahmatan lil’alamin, nilai Islam dan nilai kesempurnaan”.

Prodi Akuntansi memiliki misi :

1. Menghasilkan lulusan yang mempunyai integritas moral dan personal yang tinggi, dan mudah beradaptasi dengan lingkungan melalui pembekalan dan pemahaman yang menyeluruh terhadap aplikasi nilai-nilai Islam.
2. Menghasilkan lulusan yang memiliki pengetahuan dan penguasaan ilmu dan teknologi di bidang bisnis dan akuntansi melalui penciptaan lingkungan proses belajar mengajar yang kondusif, dengan didukung penelitian, pengabdian masyarakat, dan dakwah Islamiyah. (accounting.uii.ac.id)

4.2. Deskripsi Responden

Pengumpulan data menggunakan metode kuesioner seperti yang sudah dijelaskan dalam bab tiga. Objek penelitian adalah sarjana lulusan akuntansi fakultas ekonomi Universitas Islam Indonesia.Sampel yang digunakan adalah yang sudah memiliki pengalaman kerja, dengan penentuan jumlah sampel sesuai rumus slovin yaitu minimal responden sebanyak 95 responden dari total 1997 lulusan sarjana akuntansi UII. Hasil pengumpulan data berupa tanggapan kuesioner yang disebarkan melalui *google form* dimana penulis memperoleh 135 responden. Namun dalam penelitian ini, terdapat 5 data yang tidak memenuhi syarat sehingga penulis menggunakan 130 data dari responden, lebih besar daripada sampel yang sudah ditentukan berdasarkan rumus slovin. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan validitas hasil penelitian.

Ringkasan pendistribusian tersebut ditunjukkan dalam table 4.1 sebagai berikut :

Table 4.1.

Hasil Pengumpulan Data

Keterangan	Jumlah	Presentase
Kuesioner yang diperoleh	135	100 %
Kuesioner yang tidak memenuhi syarat	5	3%
Minimal kuesioner yang diolah	95	70%
Kuesioner yang diolah	130	96%

Sumber : Data primer diolah, 2018.

4.2.1. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Table 4.2.

Klasifikasi responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Pria	74	57%
Wanita	56	43%
Jumlah	130	
Presentase	100	100%

Sumber : Data primer diolah, 2018.

Berdasarkan Table 4.2. diketahui bahwa jumlah sarjana ekonomi pria sebanyak 74 orang atau 57% adalah pria dan wanita sebanyak 56 orang atau 43%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden adalah pria.

4.2.2. Karakteristik responden berdasarkan usia

Tabel 4.3.
Klasifikasi responden berdasarkan usia

Usia (tahun)	Jumlah	Presentase
20 - 23	67	51%
24 - 27	63	49%
Total	130	100%

Sumber : Data diolah, 2018

Tabel 4.3. menunjukkan jumlah responden berusia 20 – 23 tahun sebanyak 67 orang atau 51 %, sedangkan responden berusia 24 – 27 tahun sebanyak 63 orang atau 49 %. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden adalah yang berumur 20 – 23 tahun meski perbedaannya tidak terlalu jauh.

4.2.3. Karakteristik responden berdasarkan angktan

Table 4.4

Klasifikasi responden berdasarkan Angakatan

Angkatan	Jumlah	Presentase
2008	3	2%
2009	4	3%
2010	19	15%
2011	18	14%
2012	41	31%
2013	45	35%
Jumlah	130	
Presentase		100%

Sumber : Data primer diolah, 2018.

Tabel 4.4 menunjukkan jumlah angkatan para sarjana ekonomi akuntansi sebagian besar responden berasal dari angkatan 2013 sebanyak 45 orang atau 35%, responden angkatan 2012 sebanyak 41 orang atau 31%, responden angkatan 2010 sebanyak 19 orang atau 15%, responden angkatan 2011 sebanyak 18 orang atau 14%, responden angkatan 2009 sebanyak 4 orang atau 3%, dan responden angkatan 2008 sebanyak 3 orang atau 2%.

4.2.4. Karakteristik responden berdasarkan Indeks Prestasi Kumulatif

Table 4.5.

Klasifikasi responden berdasarkan IPK

IPK	Jumlah	Presentase
< 3	1	1%
3,01 – 3,50	52	40%
3,51 - 4	77	59%
Total	130	100

Sumber : Data diolah, 2018

Berdasarkan Table 4.4 tingkat prestasi responden selama menempuh kuliah akuntansi menunjukkan bahwa sarjana ekonomi prodi akuntansi sebagian besar memiliki indeks prestasi kumulatif (IPK) antara 3,51 – 4 atau *cumlaude* yaitu sebanyak 77 orang atau 59%. IPK antara 3,01 – 3,50 seabnyak 52 orang atau 40 %, dan IPK kurang dari 3 sebanyak 1 orang atau 1 %.

4.2.5. Karakteristik responden berdasarkan industri kerja

Table 4.6

Klasifikasi responden berdasarkan Industri Kerja

Industri	Jumlah	Presentase
Manufaktur	12	9%
Industri Jasa	52	40%
Industri Minyak dan Gas	5	4%
Lainnya…….	61	47%
Total	130	100%

Sumber : Data primer diolah, 2018.

Berdasarkan Tabel 4.4, sebagian besar pengalaman responden bekerja di industri lainnya sebanyak 61 orang atau 47 % dan industri jasa sebanyak 52 orang

atau 40%, selain itu industry manufaktur sebanyak 12 orang atau 9%, sedangkan industry minyak dan gas paling sedikit yaitu sebanyak 5 orang atau 4%.

4.2.6. Karakteristik responden berdasarkan bidang kerja

Table 4.7

Klasifikasi responden berdasarkan bidang kerja

Bidang Kerja	Jumlah	Presentase
Akuntansi	81	62 %
Non Akuntansi	49	38 %
Total	130	100 %

Sumber : Data primer diolah, 2018

Sesuai dengan Table 4.5, sebagian besar responden bekerja dibidang akuntansi yaitu sebanyak 81 orang atau 62%.Selanjutnya sebanyak 49 orang atau 38% bekerja di bidang non akuntansi.

4.3. Hasil Pengujian Data

4.3.1. Validitas

Perhitungan validitas berdasarkan pada perbandingan antara r-hitung dan r-tabel dimana untuk r-tabel, dengan tingkat signifikansi (alpha) sebesar 0,05 diperoleh hasil sebesar 0,223. Apabila r-hitung lebih besar dari r-tabel, maka pertanyaan dianggap valid, sedangkan apabila r-hitung lebih kecil dari r-tabel maka pertanyaan dianggap tidak valid.

Table 4.8

Hasil Uji Validitas

Item	r-tabel	r-hitung	Keterangan
KTF1	0.223	,521	Valid
KTF2	0.223	,641	Valid
KTF3	0.223	,634	Valid
KTF4	0.223	,643	Valid
KTF5	0.223	,787	Valid
KTF6	0.223	,728	Valid
KTF7	0.223	,640	Valid
KTF8	0.223	,673	Valid
KTF9	0.223	,698	Valid
KTF10	0.223	,737	Valid
KTF11	0.223	,626	Valid
KTF12	0.223	,607	Valid
KTF13	0.223	,525	Valid
KTF14	0.223	,588	Valid
KTF15	0.223	,648	Valid
KTF16	0.223	,692	Valid
KTF17	0.223	,760	Valid
KIK1	0.223	,520	Valid
KIK2	0.223	,646	Valid
KIK3	0.223	,590	Valid
KIK4	0.223	,644	Valid
KIK5	0.223	,724	Valid
KOM1	0.223	,555	Valid
KOM2	0.223	,692	Valid
KOM3	0.223	,587	Valid
KOM4	0.223	,614	Valid
KOM5	0.223	,608	Valid
KOM6	0.223	,640	Valid
KOM7	0.223	,715	Valid
KOM8	0.223	,743	Valid
KOM9	0.223	,626	Valid
KOM10	0.223	,779	Valid
KOM11	0.223	,686	Valid

Sumber : Data primer diolah, 2018

Dari data pada Tabel 4.6 terdapat total 33 pertanyaan. Variabel pertama yaitu 17 pertanyaan untuk variabel Keahlian Teknis dan Fungsional yang diikuti 5 sub kategori pertanyaan yaitu keterampilan akuntansi keuangan, keterampilan akuntansi manajemen, keterampilan audit, keterampilan pajak dan keterampilan pengembangan informasi dan distribusi. Variabel kedua, Keahlian Interpersonal dan Komunikasi sejumlah 5 pertanyaan. Variabel ketiga, 11 pertanyaan untuk Keahlian Organisasi dan Manajemen dengan sub kategori pertanyaan sejumlah 3 sub kategori yaitu pengetahuan lingkungan bisnis, etika professional dan pengembangan kepemimpinan. Seluruh pertanyaan dianggap valid karena nilai r – hitung diatas r – table.

4.3.2. Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menghitung konsistensi antara setiap item pertanyaan. Perhitungan reliabilitas pada penelitian ini didasarkan pada perbandingan antara tingkat signifikansi (alpha) yang digunakan, yaitu sebesar 0,60 dengan hasil *Cronbach's Alpha.*Apabila hasil *Cronbach's Alpha* lebih besar daripada tingkat signifikansi, maka pertanyaan dianggap *reliable* dan sebaliknya bila kurang dari tingkat signifikansi maka dianggap tidak reliabel.

Tabel 4.9

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,754	,961	34

Sumber : Data primer diolah, 2018

Dari Tablel 4.7 dapat diketahui bahwa semua pertanyaan dari setiap variabel dinyatakan reliable. Hal ini terbukti dengan nilai *Cronbach's Alpha* yang lebih besar dari tingkat signifikansi. Nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,754, lebih besar dari tingkat signifikansi minimum yaitu 0,60.

4.4. Hasil Pembahasan Data

Penelitian ini melihat gambaran mengenai apakah Keterampilan Teknik dan Fungsional, Keterampilan Interpersonal dan Komunikasi, dan Keterampilan Organisasi dan Manajemen Bisnis diperlukan untuk menjadi akuntan professional berdasarkan mean atau rata – rata penilaian dari responden yang disajikan dalam bentuk tabel dan diranking sehingga dapat diketahui kompetensi mana yang paling diperlukan untuk menjadi akuntan professional.

4.4.1. Analisis Statistik Deskriptif

Table 4.10

Descriptive Statistics

No.	Kategori	Min.	Max.	Mean	Mean/ kategori	SD
1.	*Keahlian teknis dan fungsional*				3,28	
2.	Akuntansi Keuangan	1	4	3,34		0,706
3.	Akuntansi Manajemen	1	4	3,25		0,727
4.	Audit	1	4	3,28		0,714
5.	Perpajakan	1	4	3,23		0,755
6.	Perkembangan informasi dan distribusi	1	4	3,35		0,682
7.	*Keahlian Interpersonal dan Komunikasi*	1	4	3,47	3,46	0,652
8.	*Keahlian organisasi dan manajemen bisnis*				3,39	
9.	Pengetahuan di lingkungan bisnis	1	4	3,13		0,731
10.	Etika Profesional	2	4	3,58		0,574
11.	Perkembangan kepemimpinan	1	4	3,36		0,564

Sumber : Data primer diolah 2018

Tabel 4.10 menunjukkan hasil penilaian berdasarkan kategori keterampilan yang diperlukan untuk menjadi akuntan professional. Keahlian teknis dan fungsional memiliki 5 sub kategori, keahlian interpersonal komunikasi tidak memiliki sub kategori serta keahlian organisasi dan manajemen bisnis memiliki 3 sub kategori dalam penelitian ini.

Nilai minimum dari setiap kategori berdasarkan persepsi responden senilai 1 selain etika professional yaitu 2 dari nilai skala likert. Skor maksimum yang diberikan oleh responden dari semua kategori adalah senilai 4. Jumlah rata – rata penilaian responden seluruhnya dalam range angka 3,13 hingga 3,35, dimana angka 3 mengindikasikan nilai "setuju" dalam skala likert. Seluruh data menunjukkan nilai standar deviasi dalam range 0,564 hinga 0,755 sehingga data tidak jauh dari nilai 0 yang artinya nilai sebaran data tidak jauh dari nilai mean sehingga data mewakili populasi.

Nilai mean dari sub kategori keahlian teknis dan fungsional adalah sebesar 3,23 *(SD=0,755)* sampai 3,25 *(SD=0,682)* sehingga dapat diperoleh rata – rata sebesar 3,28. Namun, dari tiga variabel dalam penelitian ini, keahlian teknis dan fungsional memiliki skor rata – rata yang paling rendah bila dibandingkan dengan variabel lain. Rata – rata skor untuk keahlian organisasi dan manajemen bisnis adalah sebesar 3,47 *(SD=0,652)*. Penilaian responden terhadap keahlian interpersonal dan komunikasi menjadi yang paling tinggi bila dibandingkan dengan variabel keterampilan lainnya. Skor mean untuk setiap sub kategori Keahlian Organisasi dan Manajemenen Bisnis antara 3,13*(SD = 0,731)* hingga 3,58*(SD = 0,534)* sehingga dapat dihitung rata – rata skor untuk keahlian tersebut sebesar 3,35. Nilai rata – rata tersebut, lebih tinggi bila dibandingkan dengan keahlian teknis dan fungsional sehingga lebih diperlukan bila dibandingkan dengan keterampilan teknis dan fungsional.

4.4.2. Ranking Berdasarkan Item Kompetensi

Perangkingan dari setiap item kompetensi dilakukan untuk mengetahui kompetensi mana yang paling diperlukan untuk menjadi akuntan professional, sehingga diperoleh hasil sebagaimana tampak pada Tabel 4.11.

Table 4.11

Ranking per Item Kompetensi

Rank	Category	Item	Mean	Std. Deviation	Covar.
1	KIK4	Mampu melakukan presentasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar.	3,70	,593	5,683
2	KIK2	Mampu menulis dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar.	3,69	,572	5,490
3	KIK5	Mampu menerima dan meneruskan informasi dengan efektif.	3,60	,606	6,518
4	KOM5	Memahami kode etik profesional.	3,55	,650	5,870
5	KOM6	Mampu menerapkan kode etik dalam pekerjaan.	3,55	,638	6,051
6	KOM7	Mampu bekerja secara efektif dengan berbagai macam kelompok.	3,53	,614	6,527
7	KTF3	Mampu menganalisis laporan keuangan.	3,51	,699	6,679
8	KTF1	Mampu membuat laporan keuangan.	3,50	,627	4,858
9	KOM8	Mampu mengatur dan mendelegasikan tugas.	3,47	,663	7,332
10	KOM10	Mampu memecahkan konflik.	3,41	,681	7,869
11	KTF15	Memahami peranan teknologi informasi dalam memecahkan masalah bisnis dan akuntansi.	3,39	,667	6,433

Rank	Category	Item	Mean	Std. Deviation	Covar.
12	KTF17	Mampu menerapkan prinsip pengendalian internal terhadap pekerjaan.	3,39	,655	7,377
13	KOM11	Memahami metode yang digunakan untuk mengelola perubahan - perubahan dalam organisasi.	3,39	,605	6,228
14	KTF6	Mampu membuat anggaran.	3,38	,710	7,689
15	KTF8	Mengerti dasar dari akuntansi manajemen (perencanaan, pengendalian, dan pembuatan keputusan).	3,36	,637	6,339
16	KOM9	Mampu memotivasi orang lain.	3,35	,759	7,030
17	KTF4	Mampu menerapkan standar pelaporan keuangan dalam pembuatan laporan keuangan.	3,34	,704	6,595
18	KTF11	Mengerti dasar - dasar audit.	3,34	,736	7,564
19	KOM2	Mengerti bagaimana organisasi bisnis bekerja dan cara mengaturnya.	3,34	,643	6,161
20	KTF10	Mampu melakukan penilaian untuk memecahkan masalah dalam dunia nyata.	3,29	,689	7,568
21	KTF13	Mengerti dasar - dasar perpajakan.	3,27	,750	5,808
22	KTF16	Memahami siklus pengembangan sistem dalam merencanakan, merancang, menerapkan, dan mengevaluasi sistem informasi.	3,26	,724	7,411
23	KTF9	Mampu menggunakan data dalam mengevaluasi risiko untuk memecahkan masalah.	3,23	,726	7,500

Rank	Category	Item	Mean	Std. Deviation	Covar.
24	KTF5	Memiliki pengetahuan dalam menentukan, menganalisa, dan mengendalikan biaya/kos.	3,22	,752	8,773
25	KTF12	Mampu menerapkan standar audit dalam pekerjaan.	3,22	,731	6,631
26	KTF14	Mampu menerapkan peraturan/undang - undang perpajakan yang relevan dalam pekerjaan.	3,17	,764	6,644
27	KIK1	Mampu menulis dalam bahasa Inggris dengan baik dan benar.	3,17	,689	5,345
28	KOM1	Mengerti permasalahan ekonomi, sosial, dan budaya yang sedang terjadi.	3,16	,681	5,633
29	KIK3	Mampu melakukan presentasi dalam bahasa Inggris dengan baik dan benar.	3,05	,751	6,601
30	KOM4	Memahami hukum yang berhubungan dengan bisnis.	3,01	,799	7,246
31	KTF2	Mampu membuat laporan konsolidasi.	2,98	,732	7,012
32	KOM3	Memiliki pengetahuan tentang investasi dan pendanaan.	2,98	,753	6,524
33	KTF7	Mampu membuat penilaian pada investasi.	2,97	,783	7,418
		TOTAL	109,78	14,846	220,408

Sumber : Data primer diolah, 2018

Table 4.11 menunjukkan peringkat keterampilan yang paling diperlukan hingga yang paling tidak diperlukan berdasarkan mean setiap item – item pertanyaan yang telah dijawab oleh 130 responden. Hasil analisis menunjukkan bahwa kompetensi yang paling diperlukan adalah mampu

melakukan presentasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar yang merupakan item kuesioner dari variabel keahlian interpersonal dan komunikasi. Hal ini ditunjukkan dari besarnya mean yang nilainya paling tinggi yaitu sebesar 3,70 *(SD 0,593, CV 5,683).* Rata – rata jawaban responden adalah *"setuju"* dilihat dari besarnya mean tersebut berdasarkan skala likert. Sedangkan kompetensi yang memiliki skor paling rendah yaitu mampu membuat penilaian pada investasi dari variabel keterampilan teknik dan fungsional dengan nilai mean sebesar 2,97 *(SD 0,783, CV 7,418).* Dalam skala likert, angka 2 menunjukkan penilaian *"tidak setuju"* sehingga rata – rata kebanyakan responden menilai bahwa kemampuan dalam membuat penilaian pada investasi tidaklah terlalu diperlukan untuk menjadi akuntan professional. Nilai pada SD menunjukkan bahwa data – data dari kumpulan data mendekati nol sehingga titik – titik data individu dekat dengan rata – rata. Keseluruhan nilai CV < 15 sehingga menyatakan keseragaman suatu data adalah sangat baik atau dapat dikatakan data semakin homogen. Artinya, sampel data yang diambil mewakili seluruh populasi.

4.4.3. Keahlian Teknis, Fungsional dan Akuntan Professional

Perhitungan mean dan perangkingan dari setiap sub kategori keterampilan, dilakukan untuk mengetahui jawaban dari apakah keahlian interpersonal dan komunikasi diperlukan untuk menjadi akuntan professional. Maka, diperoleh hasil perhitungan sebagaimana tampak pada Tabel 4.12.

Table 4.12

Mean Keahlian Teknis dan Fungsional

No.	Sub Kategori Keterampilan	Mean/Item Kataegori	Rank
	Keahlian Akuntansi Keuangan		
1.	Mampu membuat laporan keuangan	3,50	2
2.	Mampu membuat laporan konsolidasi.	2,98	16
3.	Mampu menganalisis laporan keuangan.	3,51	1
4.	Mampu menerapkan standar pelaporan keuangan dalam pembuatan laporan keuangan	3,34	7
	Akuntansi Manajemen		
5.	Memiliki pengetahuan dalam menentukan, menganalisa, dan mengendalikan biaya/kos.	3,22	13
6.	Mampu membuat anggaran.	3,38	5
7.	Mampu melakukan penilaian pada investasi.	2,97	17
8.	Mengerti dasar – dasar dari akuntansi manajemen (perencanaan, pengendalian, dan pembuatan keputusan).	3,36	6
9.	Mampu menggunakan data dalam mengevaluasi risiko untuk memecahkan masalah.	3,23	12
10.	Mampu melakukan penilaian untuk memecahkan masalah dalam dunia nyata.	3,29	9
	Keahlian Audit		
11.	Mengerti dasar – dasar audit.	3,34	8
12.	Mampu menerapkan standar audit dalam pekerjaan.	3,22	14
	Keahlian Perpajakan		
13.	Mengerti dasar – dasar perpajakan.	3,27	10

No.	Sub Kategori Keterampilan	Mean/Item Kataegori	Rank
14.	Mampu menerapkan peraturan/undang – undang perpajakan yang relevan dalam pekerjaan.	3,17	15
	Keahlian Perkembangan Informasi dan Distribusi		
15.	Memahami peranan teknologi informasi dalam memecahkan masalah bisnis dan akuntansi.	3,39	3
16.	Memahami siklus pengembangan sistem dalam merencanakan, merancang, menerapkan, dan mengevaluasi sistem informasi.	3,26	11
17.	Mampu menerapkan prinsip pengendalian internal terhadap pekerjaan.	3,39	4

Sumber : Data primer diolah, 2018

Pada Tabel 4.12, dilihat berdasarkan setiap item kategori dari keahlian teknis dan fungsional, kemampuan dalam menganalisis laporan keuangan memiliki skor paling tinggi yaitu 3,51. Sedangkan skor paling rendah yaitu kemampuan dalam melakukan penilaian pada investasi yaitu sebesar 2,97. Maka, kemampuan dalam menganalisis laporan keuangan menjadi keterampilan yang paling diperlukan untuk menjadi akuntan yang professional dalam kategori keahlian teknis dan fungsional.

Keterampilan teknis dan fungsional adalah keterampilan khusus untuk akuntansi yang sama baiknya dengan keterampilan umum. Untuk lulusan akuntansi untuk menyelesaikan pekerjaan mereka, mereka harus memiliki keterampilan teknis dan fungsional di samping keterampilan lain. Seperti yang dikatakan dalam penelitian Kermis & Kermis (2010) yang berpendapat bahwa mahasiswa akuntansi perlu memperoleh keterampilan teknis dan keterampilan lain yang diperlukan untuk menjadi sukses. Selain itu, penelitian yang

dilakukan oleh Klibi dan Oussie (2013) menyatakan bahwa keahlian teknis dan fungsional sangat penting menurut persepsi mahasiswa, tetapi menurut persepsi pekerja, keahlian teknis dan fungsional bukanlah menjadi keterampilan yang paling diperlukan dalam dunia kerja. Keterampilan lulusan akuntansi terdiri dari beberapa pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari seluruh kurikulum universitas dan diperkuat dalam praktik. Keterampilan teknis memungkinkan akuntan professional untuk melakukan pekerjaannya secara efektif dan memenuhi kepuasan kliennya.

4.4.4. Keahlian Interpersonal, Komunikasi dan Akuntan Professional

Perhitungan mean dan perangkingan dari setiap sub kategori keterampilan, dilakukan untuk mengetahui jawaban dari apakah keahlian interpersonal dan komunikasi diperlukan untuk menjadi akuntan professional. Maka, diperoleh hasil perhitungan sebagaimana tampak pada Tabel 4.13.

Table 4.13

Mean Keahlian Interpersonal dan Komunikasi

No.	Sub Kategori Keterampilan	Mean/Item Kategori	Rank.
1.	Mampu menulis dalam bahasa Inggris dengan baik dan benar.	3,17	4
2.	Mampu menulis dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar.	3,69	2
3.	Mampu melakukan presentasi dalam bahasa Inggris dengan baik dan benar.	3,05	5
4	Mampu melakukan presentasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar.	3,70	1
5.	Mampu menerima dan meneruskan informasi dengan efektif.	3,50	3

Sumber : Data primer diolah, 2018

Tabel 4.13 menunjukkan peringkat keterampilan dari setiap item variabel keahlian interpersonal dan komunikasi berdasarkan mean yang diperoleh. Mampu melakukan presentasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar memilki skor tertinggi yaitu 3,70. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan tersebut sangat diperlukan untuk menjadi akuntan professional. Sedangkan rata – rata mean paling rendah adalah kemampuan melakukan presentasi dalam bahasa Inggris dengan baik dan benar yaitu 3,05. Namun, penilaian rata – rata responden yang masih dalam angka 3 menunjukkan nilai “setuju” dalam skala likert. Maka, keahlian Interpersonal dan Komunikasi diperlukan untuk menjadi akuntan professional.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Klibi dan Oussii (2013), selain kemampuan teknis, perusahaan lebih mengharapkan

kemampuan umum seperti kualitas kemampuan personal, interpersonal, dan intelektual. Hasil penelitiannya yang dilakukan pada survey atas persepsi pekerja di Tusinia, juga menunjukkan bahwa keahlian interpersonal dan komunikasi termasuk dalam penilaian 3 teratas. Artinya, responden setuju bahwa keterampilan ini lebih penting daripada nilai rata – rata keterampilan lain.

Kemampuan ini dapat diperoleh dan didukung dari kegiatan di kelas akuntansi. Salah satunya adalah kegiatan presentasi dan pengerjaan tugas dengan bahasa Inggris maupun bahasa Indonesia. Kemampuan – kemampuan seperti berbicara di depan publik, menyampaikan suatu informasi dengan efektif dan kepercayaan diri akan meningkat seiring dengan adanya kegiatan tersebut. Maka, calon – calon lulusan akuntansi dapat manjadi lebih terampil dalam keahlian interpersonal dan komunikasi sehingga dapat memenuhi kompetensi yang dibutuhkan untuk menjadi akuntan professional.

4.4.5. Keahlian Organisasi, Manajamen Bisnis dan Akuntan Profesional

Perhitungan mean dan perangkingan dari setiap sub kategori keterampilan, dilakukan untuk mengetahui jawaban dari apakah keahlian organisasi dan manajemen bisnis diperlukan untuk menjadi akuntan professional. Maka, diperoleh hasil perhitungan sebagaimana tampak pada Tabel 4.14.

Table 4.14

Mean Kehalian Organisasi dan Manajemen Bisnis

No.	Sub Kategori Keterampilan	Mean	Rank
	Pengetahuan di Lingkungan Bisnis		
1.	Mengerti permasalahan ekonomi, sosial, dan budaya yang sedang terjadi.	3,16	9
2.	Mengerti bagaimana organisasi bisnis bekerja dan scara mengaturnya.	3,34	8
3.	Memiliki pengetahuan tentang investasi dan pendanaan.	2,98	11
4.	Memahami hukum yang berhubungan dengan bisnis.	3,01	10
	Etika Profesi		
5.	Memahami kode etik professional.	3,55	1
6.	Mampu menerapkan kode etik dalam pekerjaan.	3,55	2
	Perkembangan Kepemimpinan		
7.	Mampu bekerja secara efektif dengan berbagai macam kelompok.	3,53	3
8.	Mampu mengatur dan mendelegasikan tugas.	3,47	4
9.	Mampu memotivasi orang lain.	3,35	7
10.	Mampu memecahkan konflik.	3,41	5
11.	Memahami metode yang digunakan untuk mengelola perubahan – perubahan dalam organisasi.	3,39	6

Sumber : Data primer diolah, 2018

Berdasarkan Tabel 4.14, dari item kompetensi keahlian teknis dan fungsional yang paling diperlukan adalah memahami kode etik professional dalam sub kategori Etika Profesi dengan mean tertinggi sebesar 3,55.

Sedangkan kemampuan memiliki pengetahuan tentang investasi dan pendanaan memiliki nilai paling rendah yaitu sebesar 2,98 sehingga kemampuan tersebut tidak diperlukan untuk menjadi akuntan professional. Penilaian responden yang berkisar diantara angka 2 memaknai tidak setuju apabila keterampilan tersebut diperlukan untuk menjadi akuntan professional. Namun, secara keseluruhan rata – rata skor menunjukkan angka 3, sehingga keterampilan organisasi dan manajemen bisnis diperlukan untuk menjadi akuntan professional.

Kemampuan dalam keahlian organisasi dan manajemen bisnis diperlukan untuk menjadi akuntan professional didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Thatong (2016). Kualitas pribadi lulusan akuntansi yang sangat diinginkan, seperti yang ditunjukkan oleh hasil penelitiannya, termasuk integritas dan etika, kepemimpinan, pengorganisasian yang baik dan kemampuan perencanaan dan memenuhi tenggat waktu yang ketat, tanggapan yang tepat waktu dan tepat untuk klien, sikap profesional, kemampuan untuk bekerja dan bekerja dalam situasi yang kurang struktural, dan bekerja di bawah tekanan, kemampuan untuk bekerja secara mandiri, beradaptasi dengan keragaman tempat kerja, perbedaan budaya, dan perubahan, kepercayaan diri, dan kepribadian yang baik.

Kemampuan ini dapat ditanamkan dengan membangun budaya yang menghargai integritas dan profesionalisme dalam kelas akuntansi. Sebagai

contoh, memberikan tugas yang mengharuskan siswa untuk dapat mengatur dan memberikan solusi dalam format yang dirancang dan dipikirkan dengan baik, dan harus diserahkan tepat waktu. Menciptakan lingkungan belajar yang membutuhkan kinerja independen, dan juga kegiatan kelompok yang mengharuskan siswa untuk mengembangkan keterampilan organisasi dan perencanaan. Lulusan akuntansi perlu mengembangkan budaya kompetensi dalam bekerja dengan orang lain dengan mengakui dan menghormati perbedaan dan dapat bekerja dengan orang lain dari berbagai latar belakang budaya dan sosial.

4.4.6. Kompetensi yang paling diperlukan untuk menjadi akuntan profesional

Perhitungan mean dan perangkingan dari setiap kategori keterampilan, dilakukan untuk mengetahui kompetensi mana yang paling diperlukan buntuk menjadi akuntan professional dari ketiga kompetensi yaitu, keahlian teknis dan fungsional, keahlian interpersonal dan komunikasi, serta keahlian organisasi dan manajemen. Maka, diperoleh hasil perhitungan sebagaimana tampak pada Tabel 4.15.

Table 4.15

Ranking Variabel Kompetensi

No.	Kompetensi	Mean	Rank
1.	Keahlian Teknis dan Fungsional	3,28	3
2.	Keahlian Interpersonal dan Komunikasi	3,46	1
3.	Keahlian Organisasi dan Manajemen Bisnis	3,39	2

Sumber : Data primer diolah, 2018

Dari Tabel 4.15 diketahui bahwa keterampilan yang paling diperlukan untuk menjadi akuntan professional berdasarkan perhitungan mean adalah keahlian interpersonal dan komunikasi dengan skor 3,46. Selanjutnya peringkat kedua adalah keahlian organiasi dan manajemen bisnis dengan skor 3,39. Yang terakhir adalah keahlian teknis dan fungsional yaitu sebesar 3,28.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti Chaker dan Abdullah (2011) bahwa keterampilan interpersonal dan komunikasi adalah yang paling diperlukan untuk menghadapi dunia kerja akuntansi setelah kemampuan audit. Dengan tingginya kemampuan tersebut diharapkan lulusan dapat bekerja secara professional. Perusahaan mengharapkan lulusan yang memasuki dunia kerja untuk memiliki keterampilan komunikasi secara lisan, etika dan keterampilan professional, kerja tim, komunikasi tertulis dan pemahaman tentang sifat interdisipliner bisnis (Kavanagh dan Drennan, 2008). Keterampilan komunikasi verbal, keterampilan mendengarkan dan keterampilan toleransi akan lebih mungkin mengurangi konflik dalam kelompok (Ballatine dan Larres (2009). Demikian

pula, kebanyakan lulusan akuntansi yang bekerja untuk perusahaan akuntansi Big Four di New Zealand, memiliki nilai yang tinggi dalam keterampilan analitis, kritis, dan berpikir, serta presentasi lisan dan keterampilan menulis (Bui dan Porter 2010).

Meskipun keterampilan teknis dan fungsional berada di peringkat ketiga, lulusan akuntansi harus memiliki keterampilan tersebut sebagai tambahan dari keterampilan komunikasi untuk menyelesaikan pekerjaannya di dunia kerja. Sebagai contoh, Low, dkk (2016) menemukan dalam penelitiannya, dalam hal keterampilan teknis, pengusaha membutuhkan setidaknya pemahaman yang kuat tentang keterampilan akuntansi teknis mendasar, termasuk prinsip dan konsep akuntansi.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian yang berjudul "Analisis Kompetensi Lulusan Akuntansi yang Diperlukan untuk Menjadi Akuntan Profesional (studi kasus pada Lulusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia)" dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Keahlian teknis dan fungsional diperlukan untuk menjadi akuntan professional.
2. Keahlian interpersonal dan komunikasi diperlukan untuk menjadi akutnan professional.
3. Keahlian organisasi dan manajemen bisnis diperlukan untuk menjadi akuntan professional.
4. Keahlian interpersonal dan komunikasi adalah yang paling diperlukan untuk menjadi akuntan professional.

5.2. Implikasi Hasil Penelitian

Bagi prodi Akuntansi, dapat menjadi pertimbangan untuk mengevaluasi materi perkuliahan dalam merancang kurikulumnya, khususnya pada kompetensi keahlian interpersonal dan komunikasi. Karena, berdasarkan penelitian ini, keahlian interpersonal dan komunikasi adalah yang paling diperlukan untuk menjadi akuntan professional. Maka, diharapkan lembaga dapat menghasilkan calon – calon akuntan atau lulusan yang berkompeten dan memiliki nilai dasar keterampilan yang dibutuhkan untuk menjadi seorang professional sehingga siap berkarir di dunia kerja.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang mungkin dapat mempengaruhi hasil penelitian. Jumlah responden dalam penelitian ini terbatas karena sebagian besar lulusan sarjana akuntansi sudah menyebar ke berbagai daerah sehingga tidak mudah untuk menghubungi masing – masing dari mereka untuk dapat menjadi responden.

Penelitian ini menggunakan kuesioner yang memungkinkan jawaban kuisioner akan bersifat subjektif sehingga tergantung dengan jawaban masing – masing responden.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik (BPS).https://www.bps.go.id/. Diakses pada November 2017.

Ballatine, Joan & Larres, P.M. 2009. Accounting Undergraduates Perceptions of Cooperative Learning As A Model For Enhancing Their Interpersonal And Communication Skills To Interface Succesfully With Professional Accountancy Education and Training. *Journal ofAccounting Education,18*(4), 387 - 402.

Carmona, S., & Trombetta, M. 2008. On the global acceptance of IAS/IFRS accounting standards: The logic and implications of the principles-based system. *Journal of Accounting and Public Policy*, *27*(6), 455–461.

Chaker, M. N., & Abdullah, T. A. T. 2011. What Accountancy Skills Are Acquired at College? *International Journal of Business & Social Science*, *2*(18), 193–199.

Direktorat Jenderal Kelembagaan IPTEK & Dikti Kementerian, Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi - Daftar 100 Peringkat Perguruan Tinggi Non - Politeknik di Indonesia Tahun 2017. http://kelembagaan.ristekdikti.go.id/index.php/2017/08/18/daftar-100-peringkat-perguruan-tinggi-non-politeknik-tahun-2017/. Diakses pada November 2017.

Gayatri, W., & Suprasto, B. 2016. Pemahaman Mahasiswa Jurusan Akuntansi Atas Penerapan International Financial Reporting Standard dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, *11*(1), 11–16.

Ghozali, I. 2012. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. Yogyakarta : Universitas Diponegoro.

Giri, E. F. 2008. Konvergensi Standar Akuntansi Dan Dampaknya Terhadap Pengembangan Kurikulum Akuntansi Dan Proses Pembelajaran Akuntansi Di Perguruan Tinggi Indonesia. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, *6*(2), 7–22.

IAESB 2015 Edition, Handbook of International Education PronouncementsIFAC. International Accounting Education Standards Board. http://www.ifac.org/publications-resources/2015-handbook-international-education-pronouncements. Diakses pada Desember 2017.

IAESB 2015 Edition, Handbook of Internatioanl Education Pronouncement IFAC. Framewor for International Education Standards for Professional Accountants and Aspiring Professional Accountants (2015).

Hidayati, R. N., & Sukirno. 2016. Evaluasi Kompetensi Dasar Guru dan Kualitas Lulusan Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, *5*(3), 1–11.

Ibrahim, M., & Angelidis, J. 2009. The Realive Importance of Ethics as a Selection Criteria for Entry - Level Public Accountants : Does Gender Make a Difference?. *Journal of Bussiness Ethic 8(1), 49 - 58.*

IFAC. https://www.iaesb.org/. Diakses pada Januari 2018.

Kavanagh, M. H.,& Lyndal D. 2008. What skills and attributes does an accounting graduate need? Evidence from student perceptions and employer expectations. *Journal Accounting and Finance vol: 48, Issue: 2, hal: 279 – 300.*

Kementerian Luar Negeri Indonesia. https://www.kemlu.go.id/id/kebijakan/asean/Pages/Masyarakat-Ekonomi-ASEAN-(MEA).aspx. Diakses pada Desember 2017.

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). http://kkni-kemenristekdikti.org/asset/pdf/perpres_no_8_tahun_2012_ttg_kkni.pdf. Diakses pada Februari 2018.

Kermis, G., & Kermis. M. (2010). Professional presence and soft skills: a role for accounting education. *Journal of Instructional Pedagogies 03*(2), 1- 10.

Klibi, M. F., & Oussii, A. A. 2013. Skills and Attributes Needed for Success in Accounting Career: Do Employers' Expectations Fit with Students' Perceptions? Evidence from Tunisia. *International Journal of Business and Management*, *8*(8), 118–132. https://doi.org/10.5539/ijbm.v8n8p118

Kutluk, Filiz A., & Adnan, D.2017. Comparison of 2015 Revised International Accounting Education Standards (IESs) with 2010 Pronouncements. *WJEIS Journal of Educational and Instructional Studies in the World, vol: 7, Issue: 4, ISSN: 2146 – 7463.*

Low, Mary., Botes, V., Rue, D. D., &Allen, J. 2016. "AccountingEmployers' Expectations - The Ideal Accounting Graduates". *e-Journal of Business Education & Scholarship of Teaching* 10(1):36 - 57.

Mustikawati, Rr. Indah., Nugroho, Mahendra., Setyorini, Dhyah., Yushita, Amanita Novi., Timur, Rudi Prasetya. 2016. Analisis Kebutuhan Soft Skill dalam Mendukung Karir Alumni Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, Vol. XIV, No. 2, hal : 13 - 20.*

Nadhrah, Putri. 2015. Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Keahlian Akuntansi Pada

Lulusan Sarjan Ekonomi Akuntansi (Studi Kasus pada Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia). *Skripsi Universitas Islam Indonesia.* Yogyakarta.

Usman, F.2016. Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) dan Daya Saing Investasi Indonesia. *Jurnal Lingkar Widyaiswara*, (1), 33–36.

Tjun, Lauw Tjun., Setiawan, S., & Setiana, S. 2009. Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Pemahaman Akuntansi dilihat dari Perspektif Gender. *Jurnal Akuntansi 1 (2).*

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung : Alfabeta.CV

Supratiknya, A. 1995. *Komunikasi Antar Pribadi Tinjauan Psikologis.* Yogyarta : Kanisius.

Suryana. 2010. Metodologi Penelitian : Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Universitas Pendidikan Indonesia, Buku Ajar Perkuliahan. https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_penelitian_1_dir/23731890cdc8189968cf15105c651573.pdf. Diakses pada Januari 2018.

Robin, Ashok, Ray Ball, dan S.P Kothari. 2000. The Effect of International Institutional Factors in Properties of Accounting Earnings. *Journal of Accounting and Economics 29(1) : 1 – 51.*

Sithole, S. T. M. 2015. Quality in Accounting Graduates :Empoyer Expectatios of the Graduate Skills in the Bachelor of Accounnting Degree.*European Scientic Journal 2015 edition 11(22).*

Suwardjono. 2010. *Teori Akuntansi, Perekayasaan Pelaporan Keuangan, Edisi Ketiga.*Yogyakarta : BPFE.

Usman, Fajar. 2016. Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) dan Daya Saing Investasi Indonesia. Jurnal Lingkar Widyaswara 3(1) : 33 - 36.

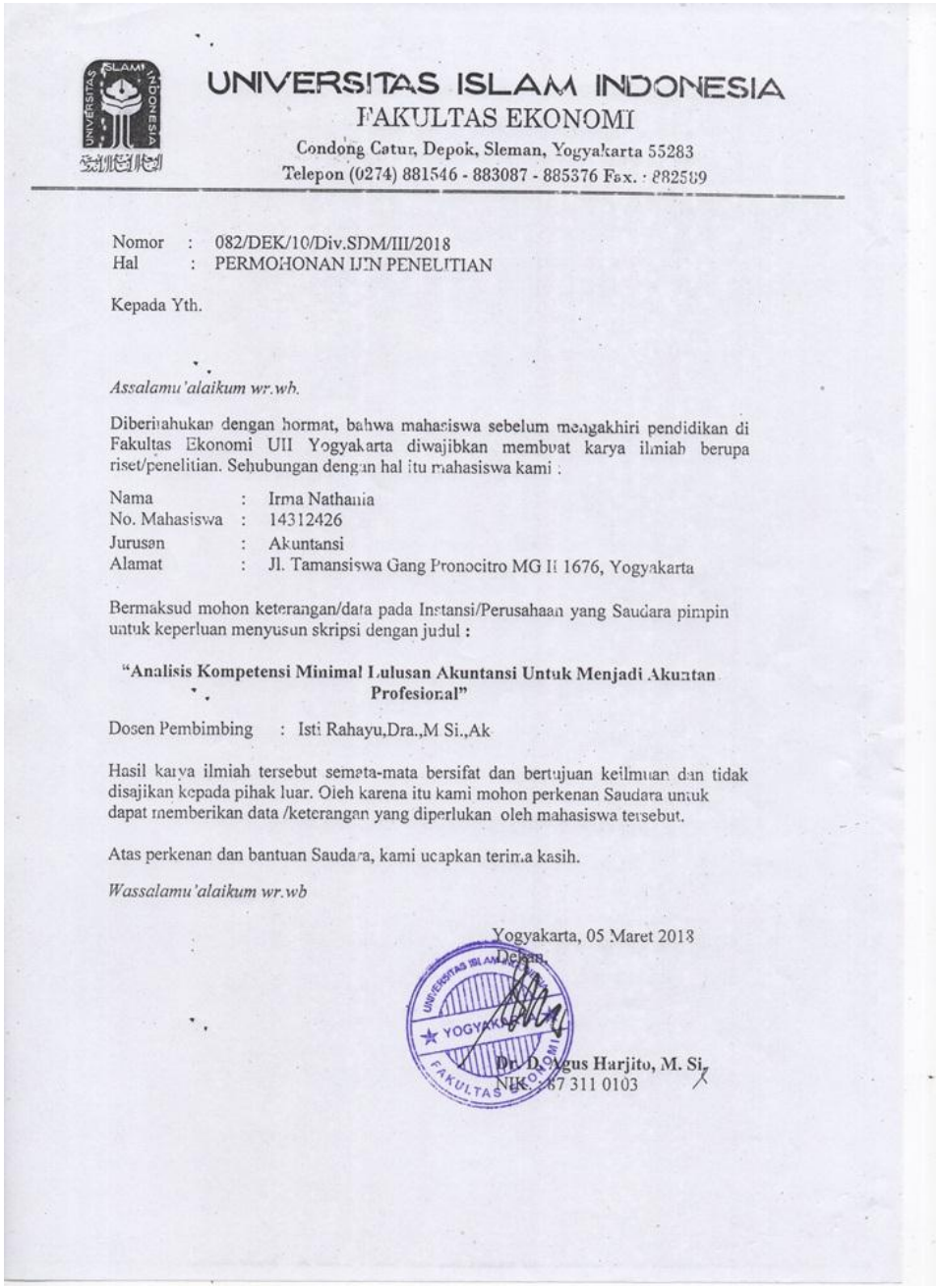
Utami, W., Priantara, D., & Manshur, T. (2011). Professional Accounting Education in Indonesia: Evidence on competence and professional commitment. *Asian Journal of Business and Accounting, 4*(2), 93–118.

Wagner, John A., & Hollenbeck, John R. (2015). *Organizational Behavior, Securing Competitive Advantage, Second Edition.* New York and London : Roundledge.

Watty, N.A.K. 2016. Generric Skills in Accounting Education in a Developing Country : Exploratory Evidence from Sri Lanka. *Asian Review of Accounting*, 24(2) : 1 - 30.

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Ijin Penelitian



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS EKONOMI
Condong Catur, Depok, Sleman, Yogyakarta 55283
Telepon (0274) 881546 - 883087 - 885376 Fax. - 882589

Nomor : 082/DEK/10/Div.SDM/III/2018
Hal : PERMOHONAN IJIN PENELITIAN

Kepada Yth.

Assalamu'alaikum wr.wb.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa sebelum mengakhiri pendidikan di Fakultas Ekonomi UII Yogyakarta diwajibkan membuat karya ilmiah berupa riset/penelitian. Sehubungan dengan hal itu mahasiswa kami :

Nama : Irma Nathania
No. Mahasiswa : 14312426
Jurusan : Akuntansi
Alamat : Jl. Tamansiswa Gang Pronocitro MG II 1676, Yogyakarta

Bermaksud mohon keterangan/data pada Instansi/Perusahaan yang Saudara pimpin untuk keperluan menyusun skripsi dengan judul :

"Analisis Kompetensi Minimal Lulusan Akuntansi Untuk Menjadi Akuntan Profesional"

Dosen Pembimbing : Isti Rahayu,Dra.,M Si.,Ak

Hasil karya ilmiah tersebut semata-mata bersifat dan bertujuan keilmuan dan tidak disajikan kepada pihak luar. Oleh karena itu kami mohon perkenan Saudara untuk dapat memberikan data /keterangan yang diperlukan oleh mahasiswa tersebut.

Atas perkenan dan bantuan Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Yogyakarta, 05 Maret 2018
Dekan,

Dr. Drs. Agus Harjito, M. Si.
NIK. 087 311 0103

Lampiran 2 : Kuisioner Penelitian

Kepada

Bapak/Ibu/Saudara/i

Ditempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penelitian yang dilakukan sebagai penunjang skripsi saya yang berjudul "ANALISIS KOMPETENSI MINIMAL LULUSAN AKUNTANSI UNTUK MENJADI AKUNTAN PROFESIONAL (Studi Kasus pada Lulusan Sarjana Akuntansi Fakultas EkonomiUniversitas Islam Indonesia)" yang disusun sebagai salah satu syarat kelulusan program S1 FE Akuntansi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Berkaitan dengan hal tersebut, saya mohon bantuan kepada Bapak/Ibu/Saudara/I untuk bersedia mengisi kuisioner sesuai dengan pernyataan – pernyataan yang tertera berikut ini. Bantuan Bapak/Ibu/Saudara/I sangat saya harapkan demi keberhasilan penelitian ini. Jawaban dan identitas responden akan terjamin kerahasiaannya.

Akhir bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/I dalam mengisi kuisioner ini, dengan rendah hati saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 10 Januari 2018

Pembimbing | Peneliti

(Dra. Isti Rahayu, M.Si., Ak.) | (Irma Nathania)

KUISIONER

DATA RESPONDEN

Petunjuk : Isilah jawaban dan lingkari pilihan jawabn yang sesuai.

Nama : …….(boleh diisi boleh tidak)

Pekerjaan : …….

Angkatan : …….

Usia : a. 20 – 23 tahun

b. 24 – 27 tahun

Jenis kelamin : a. Pria b. Wanita

Index Prestasi : a. < 3

b. 3,01 – 3,5

c. 3,51 – 4

Industri Kerja : a. Manufaktur

b. Industri Jasa

c. Industri Minyak dan Gas

d. Lainnya……

Bidang Kerja : a. Akuntansi

b. Non Akuntansi

Petunjuk Pengisian :

Pertanyaan – pertanyaan berikut adalah item – item mengenai kompetensi yang diperlukan untuk menjadi akuntan yang professional. Untuk itu mohon Bapak/Ibu/Saudara/i memberi tanda silang (X) pada angka 1 sampai dengan 4 dari setiap pertanyaan berikut sesuai dengan pengalaman Bapak/Ibu/Saudara/i.

Keterangan :

(1) Sangat Tidak Setuju (STS)
(2) Tidak Setuju (TS)
(3) Setuju (S)
(4) Sangat Setuju (SS)

Keahlian Teknik dan Fungsional				
Keahlian Akuntansi Keuangan	**STS**	**TS**	**S**	**SS**
Mampu membuat laporan keuangan.				
Mampu membuat laporan konsolidasi.				
Mampu menganalisis laporan keuangan.				
Mampu menerapkan standar pelaporan keuangan dalam pembuatan laporan keuangan.				
Keahlian Akuntansi Manajemen				
Memiliki pengetahuan dalam menentukan, menganalisa dan mengendalikan biaya/kos.				
Mampu membuat anggaran.				
Mampu melakukan penilaian pada investasi.				
Mengerti dasar dari akuntansi manajemen (perencanaan, pengendalian, dan pembuatan keputusan).				
Mampu menggunakan data dalam mengevaluasi risiko untuk memecahkan masalah.				
Mampu melakukan penilaian untuk memecahkan masalah dalam dunia nyata.				
Keahlian Audit				
Mengerti dasar – dasar audit.				
Mampu menerapkan standar audit dalam pekerjaan.				
Keahlian Perpajakan				
Mengerti dasar – dasar perpajakan.				

Mampu menerapkan peraturan/undang – undang perpajakan yang relevan dalam pekerjaan.				
Keahlian Perkembangan Informasi dan Distribusi				
Memahami peranan teknologi informasi dalam memecahkan masalah bisnis dan akuntansi.				
Memahami siklus pengembangan sistem dalam merencanakan, merancang, menerapkan, dan mengevaluasi sistem informasi.				
Mampu menerapkan prinsip pengendalian internal terhadap pekerjaan.				

Keahlian Interpersonal dan Komunikasi				
Keahlian Interpersonal dan Komunikasi	**STS**	**TS**	**S**	**SS**
Mampu menulis dalam bahasa Inggris dengan baik dan benar.				
Mampu menulis dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar.				
Mampu melakukan presentasi dalam bahasa Inggris dengan baik dan benar.				
Mampu melakukan presentasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar.				
Mampu menerima dan meneruskan informasi dengan efektif.				

Keahlian Organisasi dan Manajemen				
Pengetahuan di Lingkungan Bisnis	**STS**	**TS**	**S**	**SS**
Mengerti permasalahan ekonomi, social dan budaya yang sedang terjadi di dunia.				
Mengerti bagaimana organisasi bisnis bekerja dan cara mengaturnya.				
Memiliki pengetahuan tentang investasi dan pendanaan.				

Memahami hukum yang berhubungan dengan bisnis.				
Etika Profesi				
Memahami kode etik professional.				
Mampu menerapkan kode etik dalam pekerjaan.				
Perkembangan Kepemimpinan				
Mampu bekerja secara efektif dengan berbagai macam kelompok.				
Mampu mengatur dan mendelegasikan tugas.				
Mampu memotivasi orang lain.				
Mampu memecahkan konflik.				
Memahami metode yang digunakan untuk mengelola perubahan – perubahan dalam organisasi				

Lampiran 3 : Data Hasil Kuesioner

RESPONDEN	KEAHLIAN TEKNIK DAN FUNGSIONAL																
	KTF1	KTF2	KTF3	KTF4	KTF5	KTF6	KTF7	KTF8	KTF9	KTF 10	KTF 11	KTF 12	KTF 13	KTF 14	KTF 15	KTF 16	KTF 17
RES1	2	3	2	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3
RES2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4
RES3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	4	3	2	3	2	3
RES4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4
RES5	4	3	3	4	3	4	3	4	4	2	3	4	4	3	4	3	4
RES6	4	2	3	3	3	4	2	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3
RES7	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3
RES8	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3
RES9	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
RES10	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3
RES11	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3
RES12	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
RES13	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
RES14	3	3	2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4
RES15	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4
RES16	3	3	4	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3
RES17	3	2	4	3	4	4	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3
RES18	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3
RES19	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3

RESPONDEN	KEAHLIAN TEKNIK DAN FUNGSIONAL																
	KTF1	KTF2	KTF3	KTF4	KTF5	KTF6	KTF7	KTF8	KTF9	KTF 10	KTF 11	KTF 12	KTF 13	KTF 14	KTF 15	KTF 16	KTF 17
RES20	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3
RES21	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2
RES22	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3
RES23	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4
RES24	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3
RES25	4	3	4	4	4	4	2	3	2	4	4	3	4	3	4	2	3
RES26	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3
RES27	3	2	2	3	2	2	2	2	2	4	2	2	4	4	3	3	3
RES28	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
RES29	3	2	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	4	3	2	2
RES30	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
RES31	3	2	2	3	2	2	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3
RES32	2	2	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	2	2	2	2	3
RES33	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	3	2	2	1	1	2
RES34	3	2	2	3	2	2	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3
RES35	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3
RES36	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
RES37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
RES38	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4
RES39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
RES40	4	2	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
RES41	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3
RES42	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
RES43	3	3	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3

RESPONDEN	KEAHLIAN TEKNIK DAN FUNGSIONAL																
	KTF1	KTF2	KTF3	KTF4	KTF5	KTF6	KTF7	KTF8	KTF9	KTF 10	KTF 11	KTF 12	KTF 13	KTF 14	KTF 15	KTF 16	KTF 17
RES44	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3
RES45	4	3	4	4	4	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4
RES46	4	2	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4
RES47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
RES48	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
RES49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
RES50	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
RES51	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
RES52	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3
RES53	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3
RES54	3	3	2	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4
RES55	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3
RES56	2	2	2	3	2	4	3	3	2	2	3	3	4	4	3	3	4
RES57	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
RES58	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4
RES59	3	3	4	3	3	4	2	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4
RES60	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3
RES61	4	3	4	3	2	3	2	3	3	3	4	4	4	3	2	2	4
RES62	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3
RES63	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	4	4	3	3	3
RES64	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3
RES65	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3
RES66	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
RES67	3	2	4	2	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4

RESPONDEN	KEAHLIAN TEKNIK DAN FUNGSIONAL																
	KTF1	KTF2	KTF3	KTF4	KTF5	KTF6	KTF7	KTF8	KTF9	KTF 10	KTF 11	KTF 12	KTF 13	KTF 14	KTF 15	KTF 16	KTF 17
RES68	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4
RES69	4	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	4	3
RES70	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3
RES71	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
RES72	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
RES73	3	2	4	3	2	2	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4
RES74	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	2	2	4	4	4
RES75	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
RES76	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
RES77	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
RES78	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3
RES79	3	3	4	2	4	4	4	3	4	4	3	3	2	2	4	4	4
RES80	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
RES81	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3
RES82	3	2	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	2	2	4	4	4
RES83	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4
RES84	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4
RES85	4	3	4	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3
RES86	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4
RES87	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4
RES88	3	2	4	3	3	2	2	3	2	2	2	2	4	3	4	2	2
RES89	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4
RES90	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4
RES91	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4

RESPONDEN	KEAHLIAN TEKNIK DAN FUNGSIONAL																
	KTF1	KTF2	KTF3	KTF4	KTF5	KTF6	KTF7	KTF8	KTF9	KTF 10	KTF 11	KTF 12	KTF 13	KTF 14	KTF 15	KTF 16	KTF 17
RES92	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4
RES93	3	3	3	2	2	3	3	4	2	3	3	2	3	3	2	2	2
RES94	2	2	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4
RES95	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3
RES96	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
RES97	4	3	4	4	4	3	2	4	2	3	3	3	4	3	2	4	4
RES98	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
RES99	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4
RES100	3	2	2	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	3	3	2
RES101	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4
RES102	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3
RES103	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4
RES104	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3
RES105	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4
RES106	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
RES107	4	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2
RES108	4	3	4	3	2	3	2	3	4	3	4	4	1	1	3	2	2
RES109	3	2	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3
RES110	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
RES111	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3
RES112	4	3	4	3	2	3	2	3	3	2	4	4	4	4	3	3	2
RES113	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3
RES114	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4
RES115	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4

RESPONDEN	KEAHLIAN TEKNIK DAN FUNGSIONAL																
	KTF1	KTF2	KTF3	KTF4	KTF5	KTF6	KTF7	KTF8	KTF9	KTF 10	KTF 11	KTF 12	KTF 13	KTF 14	KTF 15	KTF 16	KTF 17
RES116	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
RES117	3	2	2	3	2	2	2	4	4	3	2	2	3	3	2	3	4
RES118	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
RES119	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4
RES120	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	2	3	4
RES121	3	3	4	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
RES122	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	4
RES123	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
RES124	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3
RES125	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
RES126	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
RES127	4	3	4	4	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3
RES128	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	2	2	3	3	4	4	4
RES129	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4
RES130	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	4
SKOR	**456**	**390**	**456**	**435**	**419**	**440**	**387**	**437**	**421**	**429**	**434**	**418**	**426**	**413**	**442**	**424**	**441**

RESPONDEN	KEAHLIAN ORGANISASI DAN MANAJEMEN BISNIS										
	KOM1	KOM2	KOM3	KOM4	KOM5	KOM6	KOM7	KOM8	KOM9	KOM10	KOM11
RES1	4	4	2	2	4	4	3	3	3	3	3
RES2	4	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3
RES3	2	2	3	2	4	4	3	2	3	3	3
RES4	3	2	4	3	4	3	4	3	4	2	4
RES5	3	4	2	3	4	4	3	3	3	3	4
RES6	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4
RES7	3	2	2	1	3	3	4	4	4	4	4
RES8	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3
RES9	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3
RES10	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3
RES11	4	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3
RES12	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3
RES13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
RES14	2	4	2	4	4	3	4	2	4	3	4
RES15	3	3	2	4	4	3	4	3	3	3	3
RES16	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2
RES17	2	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3
RES18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
RES19	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4
RES20	2	4	4	2	4	3	3	4	4	4	2
RES21	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2
RES22	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
RES23	3	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4
RES24	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3
RES25	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4
RES26	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
RES27	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3
RES28	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3
RES29	3	4	2	2	4	3	4	3	2	3	4

RESPONDEN	KEAHLIAN ORGANISASI DAN MANAJEMEN BISNIS										
	KOM1	KOM2	KOM3	KOM4	KOM5	KOM6	KOM7	KOM8	KOM9	KOM10	KOM11
RES30	3	3	2	2	3	4	3	3	2	3	2
RES31	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3
RES32	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3
RES33	2	3	2	3	2	4	4	4	3	4	4
RES34	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3
RES35	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3
RES36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
RES37	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4
RES38	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3
RES39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
RES40	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4
RES41	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4
RES42	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4
RES43	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
RES44	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4
RES45	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
RES46	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4
RES47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
RES48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
RES49	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
RES50	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
RES51	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3
RES52	2	3	3	1	4	3	4	4	3	4	3
RES53	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3
RES54	3	2	3	2	2	2	4	4	4	4	3
RES55	3	3	2	4	3	3	4	4	3	3	3
RES56	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3
RES57	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
RES58	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3

RESPONDEN	KEAHLIAN ORGANISASI DAN MANAJEMEN BISNIS										
	KOM1	KOM2	KOM3	KOM4	KOM5	KOM6	KOM7	KOM8	KOM9	KOM10	KOM11
RES59	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4
RES60	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3
RES61	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4
RES62	3	3	1	2	3	4	3	3	3	3	3
RES63	3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3
RES64	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3
RES65	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3
RES66	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
RES67	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4
RES68	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3
RES69	4	4	4	3	2	2	3	3	3	3	2
RES70	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
RES71	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
RES72	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
RES73	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3
RES74	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4
RES75	3	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4
RES76	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3
RES77	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
RES78	4		3	3	4	3	4	4	3	3	3
RES79	2	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4
RES80	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
RES81	2	4	2	3	4	4	3	3	2	3	3
RES82	2	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3
RES83	2	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4
RES84	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3
RES85	2	2	2	2	4	4	3	3	2	2	3
RES86	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
RES87	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4

RESPONDEN	KEAHLIAN ORGANISASI DAN MANAJEMEN BISNIS										
	KOM1	KOM2	KOM3	KOM4	KOM5	KOM6	KOM7	KOM8	KOM9	KOM10	KOM11
RES88	2	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3
RES89	3	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4
RES90	2	2	3	3	4	4	4	4	3	3	4
RES91	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4
RES92	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
RES93	2	4	3	3	3	3	4	4	4	2	4
RES94	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
RES95	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3
RES96	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
RES97	3	3	3	2	3	4	4	3	2	3	3
RES98	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
RES99	3	3	3	3	4	4	2	3	2	4	3
RES100	3	4	2	4	3	4	3	3	3	4	2
RES101	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4
RES102	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
RES103	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3
RES104	2	3	2	1	4	4	4	4	4	4	3
RES105	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
RES106	4	3	2	3	4	2	4	3	4	3	3
RES107	2	4	3	3	4	3	3	3	2	4	4
RES108	2	3	1	1	4	4	3	3	1	3	3
RES109	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
RES110	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
RES111	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3
RES112	3	4	2	4	3	2	3	4	3	4	3
RES113	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
RES114	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4
RES115	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3
RES116	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3

RESPONDEN	KEAHLIAN ORGANISASI DAN MANAJEMEN BISNIS										
	KOM1	KOM2	KOM3	KOM4	KOM5	KOM6	KOM7	KOM8	KOM9	KOM10	KOM11
RES117	1	1	2	3	4	4	2	2	2	4	4
RES118	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4
RES119	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
RES120	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
RES121	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4
RES122	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4
RES123	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
RES124	3	2	3	3	4	4	4	3	4	3	3
RES125	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3
RES126	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
RES127	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3
RES128	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
RES129	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4
RES130	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4
SKOR	**409**	**434**	**387**	**393**	**467**	**463**	**464**	**456**	**441**	**449**	**442**

RESPONDEN	KEAHLIAN INTERPERSONAL DAN KOMUNIKASI				
	KIK1	KIK2	KIK3	KIK4	KIK5
RES1	3	3	3	4	3
RES2	3	4	3	4	3
RES3	3	3	3	3	4
RES4	3	4	4	4	4
RES5	2	4	3	4	4
RES6	4	4	4	4	4
RES7	4	4	4	4	4
RES8	4	4	4	4	4
RES9	3	4	3	4	4
RES10	3	3	3	3	3
RES11	3	4	3	3	4
RES12	3	4	3	3	3
RES13	2	3	2	3	3
RES14	3	4	4	4	4
RES15	4	4	4	4	3
RES16	2	3	3	4	3
RES17	3	4	2	4	4
RES18	3	4	3	4	3
RES19	3	3	3	4	4
RES20	4	4	4	4	4
RES21	3	4	3	4	3
RES22	3	4	3	4	4
RES23	4	4	3	4	4
RES24	2	4	2	4	3
RES25	4	4	3	4	4
RES26	3	3	3	3	3
RES27	2	4	2	3	3
RES28	3	3	3	3	3
RES29	4	4	4	4	2
RES30	3	4	2	4	4
RES31	3	3	1	4	3
RES32	4	4	4	4	3
RES33	2	4	3	3	4
RES34	3	3	1	4	3
RES35	4	4	4	4	4
RES36	3	3	3	3	3
RES37	4	4	3	4	4
RES38	3	4	3	4	4
RES39	4	4	4	3	4
RES40	2	4	2	4	3
RES41	4	4	3	4	4
RES42	4	4	4	3	4

RESPONDEN	KEAHLIAN INTERPERSONAL DAN KOMUNIKASI				
	KIK1	KIK2	KIK3	KIK4	KIK5
RES43	4	4	4	4	3
RES44	4	4	3	4	4
RES45	4	4	4	4	4
RES46	3	4	3	4	4
RES47	4	4	4	4	4
RES48	4	4	4	4	4
RES49	3	3	3	3	3
RES50	3	4	3	4	4
RES51	3	3	3	4	4
RES52	3	3	3	3	4
RES53	3	4	3	4	3
RES54	3	4	3	4	4
RES55	4	4	4	4	3
RES56	4	4	2	2	3
RES57	3	4	4	4	4
RES58	2	4	3	4	4
RES59	4	4	4	4	4
RES60	3	4	3	4	3
RES61	3	4	3	4	4
RES62	2	3	2	3	3
RES63	3	4	3	4	4
RES64	3	4	3	4	3
RES65	3	4	3	4	3
RES66	3	4	3	4	3
RES67	4	4	2	4	4
RES68	3	3	3	3	3
RES69	3	4	2	4	3
RES70	3	4	3	4	4
RES71	3	4	3	4	4
RES72	3	4	3	4	4
RES73	3	4	3	4	3
RES74	3	4	3	4	4
RES75	4	4	4	4	4
RES76	3	4	3	4	3
RES77	3	3	3	3	3
RES78	3	3	3	3	3
RES79	4	4	2	4	4
RES80	4	4	4	4	4
RES81	2	3	2	3	3
RES82	3	4	3	4	4
RES83	2	4	3	4	4
RES84	3	4	4	3	4

RESPONDEN	KEAHLIAN INTERPERSONAL DAN KOMUNIKASI				
	KIK1	KIK2	KIK3	KIK4	KIK5
RES85	2	4	2	4	3
RES86	3	4	3	4	4
RES87	4	4	4	4	4
RES88	3	4	3	4	3
RES89	2	4	2	4	4
RES90	3	3	2	4	4
RES91	3	3	3	4	4
RES92	4	4	4	4	4
RES93	2	4	3	4	4
RES94	3	4	3	4	4
RES95	4	4	4	4	4
RES96	4	4	4	4	4
RES97	3	4	3	4	4
RES98	3	3	2	4	4
RES99	4	4	4	4	4
RES100	3	3	1	2	2
RES101	3	4	3	4	4
RES102	4	4	3	4	4
RES103	3	4	3	4	4
RES104	4	3	4	4	4
RES105	3	4	3	4	4
RES106	2	4	2	4	3
RES107	2	2	2	2	4
RES108	3	3	2	3	4
RES109	3	4	3	3	4
RES110	4	4	4	4	4
RES111	3	3	4	4	4
RES112	2	3	3	3	3
RES113	4	4	3	4	4
RES114	4	4	3	4	4
RES115	4	4	4	4	4
RES116	3	3	3	3	3
RES117	1	3	3	3	3
RES118	4	4	3	4	4
RES119	3	4	3	4	4
RES120	4	4	4	4	4
RES121	3	3	3	3	3
RES122	3	3	4	4	4
RES123	4	4	4	4	4
RES124	2	4	2	4	4
RES125	3	3	2	3	3
RES126	3	3	3	3	3

RESPONDEN	KEAHLIAN INTERPERSONAL DAN KOMUNIKASI				
	KIK1	KIK2	KIK3	KIK4	KIK5
RES127	4	4	3	4	4
RES128	4	4	4	4	4
RES129	3	4	3	4	4
RES130	3	4	3	4	4
TOTAL	412	485	398	486	472

Lampiran 4 : Profil Sarjana Ekonomi Akuntansi UII

Profil Sarjana Ekonomi Akuntansi FE UII

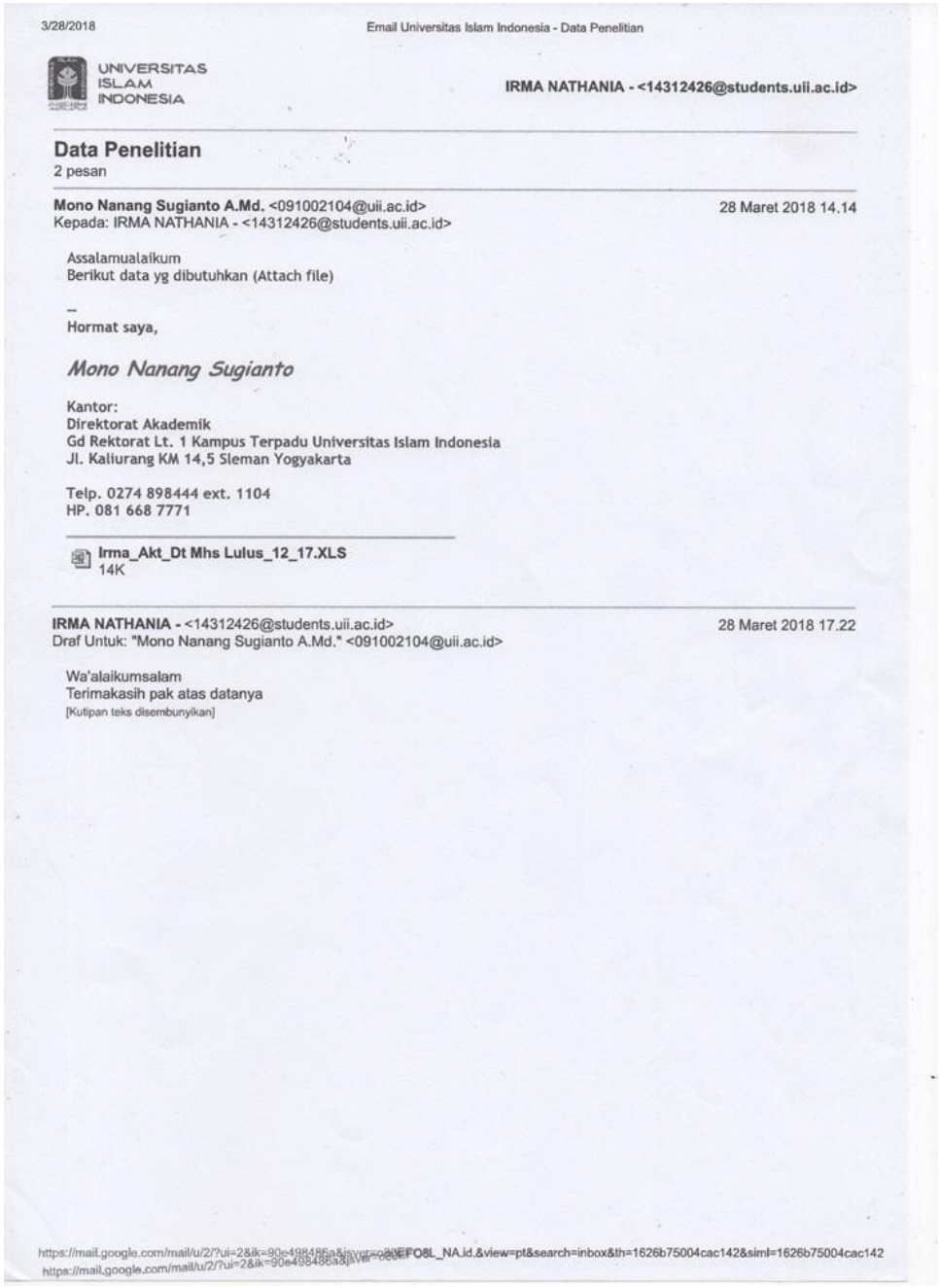
Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Pria	74	57%
Wanita	56	43%
Total	130	100%

Usia (Tahun)	Jumlah	Presentase
20 – 23	67	51%
24 - 27	63	49%
Total	130	100%

Industri	Presentase
Manufaktur	9 %
Industri Jasa	40%
Industri Minyak dan Gas	4%
Lainnya….	47%
Total	100%
Bidang Kerja	
Akuntansi	62%
Non Akuntansi	38%
Total	100%
Indeks Prestasi	
<3	1%
3,01 – 3,50	40%
3,51 – 4	59%
Total	100%
Angkatan	
2008	3%
2009	4%
2010	19%
2011	18%
2012	41%
2013	45%
Jumlah	100%

Lampiran 5 : Penerimaan Data Jumlah Alumni melalui E-mail

1. Email Resmi



3/28/2018 Email Universitas Islam Indonesia - Data Penelitian

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

IRMA NATHANIA - <14312426@students.uii.ac.id>

Data Penelitian
2 pesan

Mono Nanang Sugianto A.Md. <091002104@uii.ac.id> 28 Maret 2018 14.14
Kepada: IRMA NATHANIA - <14312426@students.uii.ac.id>

Assalamualaikum
Berikut data yg dibutuhkan (Attach file)

--
Hormat saya,

Mono Nanang Sugianto

Kantor:
Direktorat Akademik
Gd Rektorat Lt. 1 Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang KM 14,5 Sleman Yogyakarta

Telp. 0274 898444 ext. 1104
HP. 081 668 7771

Irma_Akt_Dt Mhs Lulus_12_17.XLS
14K

IRMA NATHANIA - <14312426@students.uii.ac.id> 28 Maret 2018 17.22
Draf Untuk: "Mono Nanang Sugianto A.Md." <091002104@uii.ac.id>

Wa'alaikumsalam
Terimakasih pak atas datanya
[Kutipan teks disembunyikan]

https://mail.google.com/mail/u/2/?ui=2&ik=90e498486a&jsver=e8OEFO8L_NA.id.&view=pt&search=inbox&th=1626b75004cac142&siml=1626b75004cac142
https://mail.google.com/mail/u/2/?ui=2&ik=90e498486a&jsver=e8OEFO8L_NA.id.&view=pt&search=inbox&th=1626b75004cac142&siml=1626b75004cac142

2. Data Jumlah Alumni Sarjana Prodi Akuntansi FE UII

Jumlah Alumni Prodi Akuntansi FE UII

Kategori	Tahun Ajaran					
	2012/2013	2013/2014	2014/2015	2015/2016	2016/2017	Total
Reguler	371	382	380	373	368	1874
IP	27	32	30	10	24	123
Total	398	414	410	383	392	1997

Lampiran 6 : Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Correlations

		KTF1	KTF2	KTF3	KTF4	KTF5	KTF6	KTF7	KTF8	KTF9	KTF10	KTF 11	KTF 12	KTF 13	KTF 14	KTF 15	KTF 16	KTF 17	TO-TAL
KTF1	Pearson Correlation	1	,589**	,561**	,523**	,418**	,308**	,246**	,334**	,432**	,327**	,384**	,372**	,294**	,330**	,346**	,339**	,287**	,595**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,005	,000	,000	,000	,000	,000	,001	,000	,000	,000	,001	,000
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
KTF2	Pearson Correlation	,589**	1	,454**	,589**	,505**	,431**	,457**	,481**	,465**	,458**	,497**	,507**	,437**	,414**	,379**	,409**	,435**	,723**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
KTF3	Pearson Correlation	,561**	,454**	1	,522**	,524**	,450**	,335**	,441**	,481**	,585**	,440**	,442**	,249**	,312**	,411**	,351**	,343**	,667**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,004	,000	,000	,000	,000	,000
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
KTF4	Pearson Correlation	,523**	,589**	,522**	1	,513**	,386**	,355**	,450**	,454**	,446**	,427**	,520**	,412**	,459**	,380**	,438**	,468**	,704**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130

		KTF1	KTF2	KTF3	KTF4	KTF5	KTF6	KTF7	KTF8	KTF9	KTF10	KTF 11	KTF 12	KTF 13	KTF 14	KTF 15	KTF 16	KTF 17	TO-TAL
KTF5	Pearson Correlation	,418**	,505**	,524**	,513**	1	,669**	,511**	,513**	,558**	,619**	,431**	,424**	,359**	,392**	,550**	,622**	,643**	,787**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
KTF6	Pearson Correlation	,308**	,431**	,450**	,386**	,669**	1	,520**	,464**	,485**	,524**	,502**	,456**	,310**	,304**	,378**	,424**	,492**	,690**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
KTF7	Pearson Correlation	,246**	,457**	,335**	,355**	,511**	,520**	1	,470**	,503**	,459**	,397**	,432**	,183*	,293**	,449**	,478**	,549**	,654**
	Sig. (2-tailed)	,005	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,037	,001	,000	,000	,000	,000
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
KTF8	Pearson Correlation	,334**	,481**	,441**	,450**	,513**	,464**	,470**	1	,637**	,512**	,473**	,486**	,343**	,379**	,407**	,537**	,590**	,720**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
KTF9	Pearson Correlation	,432**	,465**	,481**	,454**	,558**	,485**	,503**	,637**	1	,601**	,498**	,521**	,264**	,387**	,492**	,563**	,588**	,757**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,002	,000	,000	,000	,000	,000
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130

		KTF1	KTF2	KTF3	KTF4	KTF5	KTF6	KTF7	KTF8	KTF9	KTF 10	KTF 11	KTF 12	KTF 13	KTF 14	KTF 15	KTF 16	KTF 17	TO-TAL
KTF10	Pearson Correlation	,327**	,458**	,585**	,446**	,619**	,524**	,459**	,512**	,601**	1	,399**	,397**	,274**	,400**	,513**	,511**	,580**	,730**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,002	,000	,000	,000	,000	,000
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
KTF11	Pearson Correlation	,384**	,497**	,440**	,427**	,431**	,502**	,397**	,473**	,498**	,399**	1	,756**	,442**	,367**	,240**	,300**	,386**	,676**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,006	,001	,000	,000
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
KTF12	Pearson Correlation	,372**	,507**	,442**	,520**	,424**	,456**	,432**	,486**	,521**	,397**	,756**	1	,404**	,435**	,269**	,306**	,426**	,694**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,002	,000	,000	,000
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
KTF13	Pearson Correlation	,294**	,437**	,249**	,412**	,359**	,310**	,183*	,343**	,264**	,274**	,442**	,404**	1	,798**	,352**	,310**	,363**	,583**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,004	,000	,000	,000	,037	,000	,002	,002	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
KTF14	Pearson Correlation	,330**	,414**	,312**	,459**	,392**	,304**	,293**	,379**	,387**	,400**	,367**	,435**	,798**	1	,425**	,423**	,451**	,648**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,001	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130

		KTF 1	KTF 2	KTF 3	KTF 4	KTF 5	KTF 6	KTF 7	KTF8	KTF 9	KTF 10	KTF 11	KTF 12	KTF 13	KTF 14	KTF 15	KTF 16	KTF 17	TO-TAL
KTF15	Pearson Correlation	,346**	,379**	,411*	,380**	,550**	,378**	,449*	,407**	,492**	,513**	,240**	,269**	,352**	,425**	1	,684**	,599**	,667**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,006	,002	,000	,000		,000	,000	,000
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
KTF16	Pearson Correlation	,339**	,409**	,351*	,438**	,622**	,424**	,478*	,537**	,563**	,511**	,300**	,306**	,310**	,423**	,684**	1	,785**	,719**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,001	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
KTF17	Pearson Correlation	,287**	,435**	,343*	,468**	,643**	,492**	,549*	,590**	,588**	,580**	,386**	,426**	,363**	,451**	,599**	,785**	1	,762**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
TOTAL	Pearson Correlation	,595**	,723**	,667*	,704**	,787**	,690**	,654*	,720**	,757**	,730**	,676**	,694**	,583**	,648**	,667**	,719**	,762**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		KIK1	KIK2	KIK3	KIK4	KIK5	TOTAL
KIK1	Pearson Correlation	1	,416**	,578**	,337**	,352**	,750**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	130	130	130	130	130	130
KIK2	Pearson Correlation	,416**	1	,417**	,726**	,552**	,624**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	130	130	130	130	130	130
KIK3	Pearson Correlation	,578**	,417**	1	,382**	,402**	,766**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	130	130	130	130	130	130
KIK4	Pearson Correlation	,337**	,726**	,382**	1	,593**	,610**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	130	130	130	130	130	130
KIK5	Pearson Correlation	,352**	,552**	,402**	,593**	1	,593**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
	N	130	130	130	130	130	130

		KIK1	KIK2	KIK3	KIK4	KIK5	TOTAL
TOTAL	Pearson Correlation	,750**	,624**	,766**	,610**	,593**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	130	130	130	130	130	130

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		KOM1	KOM2	KOM3	KOM4	KOM5	KOM6	KOM7	KOM8	KOM9	KOM10	KOM11	TOTAL
KOM1	Pearson Correlation	1	,536**	,560**	,493**	,187*	,193*	,355**	,369**	,438**	,385**	,368**	,544**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,034	,028	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	130	128	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
KOM2	Pearson Correlation	,536**	1	,478**	,491**	,421**	,463**	,551**	,586**	,444**	,552**	,509**	,638**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128
KOM3	Pearson Correlation	,560**	,478**	1	,569**	,264**	,285**	,312**	,397**	,496**	,477**	,349**	,599**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,002	,001	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	130	128	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
		KOM1	KOM2	KOM3	KOM4	KOM5	KOM6	KOM7	KOM8	KOM9	KOM10	KOM11	TOTAL

KOM4	Pearson Correlation	,493**	,491**	,569**	1	,374**	,335**	,364**	,368**	,428**	,390**	,440**	,598**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	130	128	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
KOM5	Pearson Correlation	,187*	,421**	,264**	,374**	1	,802**	,523**	,474**	,320**	,499**	,496**	,482**
	Sig. (2-tailed)	,034	,000	,002	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	130	128	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
KOM6	Pearson Correlation	,193*	,463**	,285**	,335**	,802**	1	,483**	,547**	,363**	,587**	,452**	,465**
	Sig. (2-tailed)	,028	,000	,001	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	130	128	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
KOM7	Pearson Correlation	,355**	,551**	,312**	,364**	,523**	,483**	1	,816**	,641**	,606**	,549**	,581**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	130	128	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
KOM8	Pearson Correlation	,369**	,586**	,397**	,368**	,474**	,547**	,816**	1	,714**	,721**	,587**	,608**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	130	128	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
		KOM1	KOM2	KOM3	KOM4	KOM5	KOM6	KOM7	KOM8	KOM9	KOM10	KOM11	TOTAL
KOM9	Pearson Correlation	,438**	,444**	,496**	,428**	,320**	,363**	,641**	,714**	1	,638**	,550**	,634**

	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	130	128	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
KOM10	Pearson Correlation	,385**	,552**	,477**	,390**	,499**	,587**	,606**	,721**	,638**	1	,638**	,624**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	130	128	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
KOM11	Pearson Correlation	,368**	,509**	,349**	,440**	,496**	,452**	,549**	,587**	,550**	,638**	1	,630**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	130	128	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
TOTAL	Pearson Correlation	,544**	,638**	,599**	,598**	,482**	,465**	,581**	,608**	,634**	,624**	,630**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	130	128	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0,754	0,961	34

Lampiran 7 : Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Akuntansi Keuangan	520	1	4	3,34	,706
Akuntansi Manajemen	780	1	4	3,25	,727
Audit	260	1	4	3,28	,714
Perpajakan	260	1	4	3,23	,755
Perkembangan informasi dan distribusi	390	1	4	3,35	,682
Interpersonal dan Komunikasi	650	1	4	3,47	,652
Pengetahuan di lingkungan bisnis	520	1	4	3,13	,731
Etika Profesional	260	2	4	3,58	,574
Perkembangan kepemimpinan	650	1	4	3,36	,564
Valid N (listwise)	260				

Lampiran 8 : Analisis Ranking

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation
Mampu melakukan presentasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar.	130	3,70	,593
Mampu menulis dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar.	130	3,68	,571
Mampu menerima dan meneruskan informasi dengan efektif.	130	3,60	,605
Memahami kode etik profesional.	130	3,56	,647
Mampu menerapkan kode etik dalam pekerjaan.	130	3,55	,636
Mampu bekerja secara efektif dengan berbagai macam kelompok.	130	3,54	,612
Mampu membuat laporan keuangan.	130	3,51	,626
Mampu menganalisis laporan keuangan.	130	3,51	,696
Mampu mengatur dan mendelegasikan tugas.	130	3,48	,661
Mampu memecahkan konflik.	130	3,41	,679
Memahami peranan teknologi informasi dalam memecahkan masalah bisnis dan akuntansi.	130	3,40	,666
Mampu menerapkan prinsip pengendalian internal terhadap pekerjaan.	130	3,39	,653
Memahami metode yang digunakan untuk mengelola perubahan - perubahan dalam organisasi.	130	3,38	,602
Mampu membuat anggaran.	130	3,38	,709
Mengerti dasar dari akuntansi manajemen (perencanaan, pengendalian, dan pembuatan keputusan).	130	3,36	,635
Mampu memotivasi orang lain.	130	3,35	,756
Mampu menerapkan standar pelaporan keuangan dalam pembuatan laporan keuangan.	130	3,35	,644
Mengerti bagaimana organisasi bisnis bekerja dan cara mengaturnya.	128	3,34	,736
Mengerti dasar - dasar audit.	130	3,34	,699
Mampu melakukan penilaian untuk memecahkan masalah dalam dunia nyata.	130	3,30	,689
Mengerti dasar - dasar perpajakan.	130	3,28	,747
Memahami siklus pengembangan sistem dalam merencanakan, merancang, menerapkan, dan mengevaluasi sistem informasi.	130	3,26	,721

	N	Mean	Std. Deviation
Mampu menggunakan data dalam mengevaluasi risiko untuk memecahkan masalah.	130	3,24	,724
Memiliki pengetahuan dalam menentukan, menganalisa, dan mengendalikan biaya/kos.	130	3,22	,750
Mampu menerapkan standar audit dalam pekerjaan.	130	3,22	,726
Mampu menerapkan peraturan/undang - undang perpajakan yang relevan dalam pekerjaan.	130	3,18	,762
Mengerti permasalahan ekonomi, sosial, dan budaya yang sedang terjadi.	130	3,17	,684
Mampu menulis dalam bahasa Inggris dengan baik dan benar.	130	3,17	,684
Mampu melakukan presentasi dalam bahasa Inggris dengan baik dan benar.	130	3,05	,746
Memahami hukum yang berhubungan dengan bisnis.	130	3,02	,797
Mampu membuat laporan konsolidasi.	130	3,00	,737
Memiliki pengetahuan tentang investasi dan pendanaan.	130	2,99	,752
Mampu membuat penilaian pada investasi.	130	2,98	,782
Valid N (listwise)	128		